

DAFTAR PUSTAKA

- Akdon. (2009). *Strategic Management for Educational Management (Manajemen Strategi Untuk Manajemen Pendidikan)*. Bandung : Alfabeta.
- Al-Hilali, Salaim Bin Ied. (2000). *Bahjatun Nadzirin Syarh Riyadhus Shalihin*, Bairut : Dar Ibnu Al-Jauzi Cet. V (Terjemahan).
- Alma, B. (2008). *Pemasaran Jasa Pendidikan yang Fokus pada Mutu dalam Manajemen Corporate dan Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Al-Qur'anul Karim. (2009). *Syamil Al-Qur'an, Terjemahan Perkata, Departemen Agama Republik Indonesia*. Bandung : CV. Haekal Media Centre
- Anandarajah, M and Anandarajah, A. (2010). *E-Research Collaboration*. New York : Springer.
- Anwar. (1999). *Pelaksanaan Program Pendidikan Sistem Ganda pada SMK di Kota Kendari (Online)*. Tersedia : <http://www.ktiguru.org/mod/data/view>.
- Arif, Budisusilo@bisnis.co.id (2009). *Link and Match (online)*. Tersedia : <http://web.bisnis.com/pojok-kafe/archives/194>, (diunduh 20 Oktober 2018).
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian*. Bandung : PT. Rineka Cipta.
- _____, (1993). *Manajemen Pengajaran*. Bandung : PT. Rineka Cipta.
- Armstrong, Michael. (2010). *Strategic Human Resource Management*. Alih Bahasa Bern Hidayat. Jakarta : PT. Bhuana Ilmu Populer.
- Arraiyah, Hamdar. (2008). *Analisis Konflik*. Jakarta : Pusat Pendidikan Latihan Tenaga Administrasi Badan Litbang dan Pendidikan Latihan Departemen Agama Republik Indonesia.
- Boulter, Nick dan Dalziel, M. (2010). *People and Competencies, The Route to Competitive Advantage*. Alih Bahasa Bern Hidayat. Jakarta : PT. Bhuana Ilmu Populer.
- Bresnen, M. Marshall, N. (2000). *Partnering in Contruction : A Critical Review Economics*. (2000) 18, 22927. Tersedia : http://www.bmb.cu.edu.tr/evlac/private/dokuments/literature520review20links/704563_75.

- Cahyanti, S.D dkk (2018). *Implementasi Program Link and Match dengan Dunia Usaha/Industri pada Lulusan Pemasaran SMK Negeri 1 Surakarta*. Jurnal pendidikan Bisnis dan Ekonomi Volume 4 Nomor 1. (diunduh tanggal 25 April 2019)
- Casturo, Chris. (2007). *Point Management Group and Eric Swanson, WWFUS*, (online). <http://www.docs.google.com/viewer?=&v>
- Chaplin, J.P. (1972). *Dictionary of Psychichology*. Fifth Printing. New York : Dell.
- Currie, J. (1966). *Action Plan to Develop Industry/Schools Partnerships in Science and Tecnology*. <http://www.dest.gov.au/NR/rdonlyres/57Ce09992-22DD-4C51-8FDFE86B039262C4/3946/9603.pdf>. (diunduh tanggal 27 Oktober 2018)
- David, F.R. (2006). *Manajemen Strategis*. Jakarta : Salemba Empat.
- Departemen Agama (1989). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang : Toha Putera.
- Departemen Pendidikan Nasional. (1999). *Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Buku II Garis-garis Besar Program Pendidikan dan Pelatihan Produktif*. Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2000). *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta : Dirjen Dikdasmen.
- Depdiknas. (2001). *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (Buku 1)*. Jakarta : Depdiknas.
- Didin & Hendri. (2003). *Manajemen Syariah dalam Praktik*. Jakarta : Gema Insani.
- Disas, Eka P (2018). *Link and Match sebagai kebijakan Pendidikan Kejuruan*. Jurnal penelitian Pendidikan e-ISSN 2541-4135. (diunduh tanggal 25 April 2019)
- Ditjen P2M & PL. (2004). *Pelatihan Manajemen P2L dan PL Terpadu Berbasis Wilayah Kabupaten/Kota Membina Kemitraan Berbasis Institusi*. Depkes RI.
- Drucker, P.F. (1973). *Management : Task, responsinilities, Practices*. New york : Harper & Row.
- Eister dan Mountuori. (1997). *Teori kemitraan*. Jakarta : Bumi Aksara.

- Engkoswara. (2001). *Paradigma Manajemen Pendidikan Menyongsong Otonomi Daerah*. Bandung : Yayasan Amal Keluarga.
- Fattah, Nanang. (2006). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Febrianti, Julia (2015). *Manajemen Kemitraan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 14 Jakarta dengan DUDI*. Disertasi Program Pascasarjana S3 Uninus Bandung.
- Gaffar. (1987). *Perencanaan Pendidikan Teori dan Metodologi*. Jakarta : P2LPTK.
- Gasperz, V. (1997). *Manajemen Kualitas*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ghofar, Abdul (2005). *Syarh Riyadhush Shalihin*. Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i.
- Goestch, D.L. dan Davis, S. (1994). *Introduction to Total Quality*. Englewood Cliffs. N.J : Prentice Hall International Inc.
- Handayani, T. (2020). Kolaborasi SMK dan dunia usaha dalam pendidikan vokasi. *Jurnal Pendidikan Bisnis*.
- Handoko Hani. (2002). *Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia*. Yogyakarta : BPFE.
- Hardjo Soedarmo, Soewarso. (1999). *Total Quality Management*. Yogyakarta : Andi.
- Hasibuan, Malayum S.P. (1995). *Manajemen Sumber Daya Manusia : Dasar Kunci Keberhasilan*. Jakarta : Toko Gunung Agung.
- Hit. A, Michael dan R. Duane Ireland, Hoskisson. (1997). *Manajemen Strategis : Menyongsong Era Persaingan dan Globalisasi*. (Alih Bahasa Armand Hediyanto). Jakarta : Erlangga.
- Hutapea dan Thoha. (2008). *Kompetensi Plus, Teori, Desain, Kasus dan Penerapan untuk HR & Organisasi*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ibrahim, Mahdi. (1997). *Amanah dalam Manajemen*. Jakarta : Pustaka Al-Kautsar.
- Indriaturahmi (2016). *Peran Dunia Usaha dan Dunia Industri dalam Penyelenggaraan SMK Berbasis Kearifan Lokal di Kota Mataram*. *Jurnal*

Pendidikan Vokasi Volume 6 Nomor 2. FKIP-UMS (diunduh tanggal 25 April 2019)

Irwanto. (2021). Link and match pendidikan kejuruan dengan dunia usaha dan industri di Indonesia. *Jurnal Inovasi Pendidikan*.

Iswantoro. (2015). *Manajemen Kemitraan antara Sekolah Menengah Kejuruan dengan Dunia Usaha/Dunia Industri untuk Meningkatkan Mutu Proses dan Hasil Belajar*. Disertasi Program Pascasarjana S3 Uninus Bandung.

Ixtiarto, Bambang (2016). *Kemitraan Sekolah Menengah Kejuruan dengan Dunia Usaha dan Industri (Kajian Aspek Pengelolalan pada SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro Kabupaten Wonogiri)*. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial Volume 26 Nomor 1*.

Jafar Hafsah, Muhammad. (1999). *Kemitraan Usaha*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.

Jauch Lawrence R. & Glueck William F, (1989). *Manajemen dan Strategis Kebijakan Perusahaan*. Jakarta : Erlangga.

Johnson, Richard A; et all. (1973). *The Teory and Management of System*. New York : Mcgraw-Hill.

Jubaedah, Y., Rohaeni, N., & Tati. (2016). Model link and match dengan pendekatan competency based training. *Jurnal Penelitian Pendidikan*.

Kadarman, AM. (1996). *Pengantar Ilmu Manajemen*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Karto Negoro, Sentanoe. (1998). *Perilaku di Tempat kerja, Individu dan Kelompok*. Jakarta : Yayasan Tenaga Kerja Indonesia.

Keputusan Mendikbud nomor 0490/1992 tentang *Kerjasama SMK dengan Dunia Usaha dan Industri*.

Komar, O. (2006). *Filsafat Pendidikan Non Formal*. Bandung : Pustaka Setia.

Kusuma, H. (2021). Strategi link and match dalam meningkatkan mutu lulusan SMK. *Jurnal Manajemen Pendidikan*.

Lawrence Locke F, Waneen Wyrick Spriduso and Stephen J. Silverman. (1993). *Proposal That Work : A Guide for Planning Dissertations and Grant Proposals*. London : Sage Publication.

- Lendra. (2004). *Tingkat Kepercayaan dalam Hubungan Kemitraan antara Kontraktor & Subkontraktor di Surabaya*. (Online). Tersedia : http://www.dewey.petra.ac.id/jinunkpe_dg_3815.html. (diunduh tanggal 20 Oktober 2018).
- Lofland, J. (1984). *Analizing Social Setting Guide to Qualitative Observation and Analysis*. Belmont, Cal : Wads Worth Publising Company.
- Luis, S & Birmo. (2009). *Step by step in Cascading Balanced Scorecard to Functional Scorecard*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Mardapi, D. (1999). *Pengukuran, Penilaian dan Evaluasi. Makalah disampaikan pada Penataran Evaluasi Pembelajaran di PPG Yogyakarta*.
- Margaret, Dale. (2010). *Developing Management Skills, Techniues for Improving Learning & Performance*. Alih Bahasa Bern Hidayat. Jakarta : PT. Bhanu Ilmu Populer.
- Maulina, A., et al. (2020). Optimalisasi link and match sebagai upaya relevansi SMK dengan dunia usaha dan dunia industri. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*.
- Mc. George, D. Palmer, A. (2002). *Contruction Management New Direction*. London : Blackwell Science.Ltd. (Online). <http://www.books.google.co.id>. (diunduh tanggal 20 Oktober 2018).
- Milles Matthew B, Michael Huberman. (1994). *Qualitative Data Analysis : An Expeded Source Book*. London : Sage.
- Mintzberg. (1995). *The Strategy Proseses : Concepts, Context and Cases*. New Jersey : Pretice-Hall Inc.
- Moeheriono. (2009). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Moleong, L.J. (2010). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Muhammad Faiz Almath, Dr. (1991). *1100 Hadist Terpiih : Sinar Ajaran Muhammad*. Jakarta : Gema Insani.
- Muhi Alihanafiah. (2010). *Analisis Investasi Modal Manusia dalam Perspektif Pendidikan dan Pelatihan*. <http://www.alimuhi.staff.ipdn.ac.id/wp-content/uploads/2011/04/INVESTASI-MODAL-MANUSIA-jurnal.2010.pdf>. (diunduh tanggal 27 Oktober 2018)
- Muhmidayeli. (2005). *Filsafat pendidikan Islam*. Pekan Baru : LSFK2.

- Muliati, A.M. (2007). *Evaluasi Program Pendidikan Sistem Ganda*. (online). Tersedia : <http://www.damandiri.or.id/file/muliatyunjbab.pdf>. (diunduh tanggal 20 Oktober 2018)
- Mulyadi, Yadi (2018). *Evaluasi Program Magang pada Penyelenggaraan Pendidikan SMK dengan Model (3+1) Program Keahlian Kehutanan di SMK Negeri 1 Pagelaran Cianjur*. Jurnal Evaluasi Pendidikan Volume 9 Nomor 1. (diunduh tanggal 25 April 2019)
- Mulyasa, E. (2007). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung : Gramedia Pustaka Utama.
- _____.(2008). *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung : Gramedia Pustaka Utama.
- _____.(2009). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung : Gramedia Pustaka Utama.
- _____.(2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung : Gramedia Pustaka Utama.
- Mulyasana, Dedi. (2011). *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Nasikin, M. Nurcholis, H dan Mafrukhi. (2011). *Ayo Belajar Agama Islam untuk SMP Kelas IX*. Jakarta: Erlangga.
- Nasution, M.N. (2010). *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management)*. Bandung : PT. Tarsito.
- Nata Wijaya, R. Sukmadinata, N.Sy Ibrahim, R. Djohar, A. (2007). *Rujukan Filsafat, Teori dan Praktis Ilmu Pendidikan*. Bandung : UPI Press.
- Nawawi, H. (1981). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta : Gunung Agung.
- Nazir, Moh. (1983). *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Nisjr, Kardi dan Winardi. (1997). *Manajemen Strategik*. Bandung : Penerbit Mandar Maju.
- Notoatmojo, Soekidjo. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nuraida, M. (2006). *Efektivitas Implementasi Pendidikan Sistem Pendidikan Ganda pada SMK*. Tidak diterbitkan. Bandung : Sekolah Pascasarjana UPI.

- Nurhadi, M. (1993). *Administrasi Pendidikan di Sekolah*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Oteng, Sutisna. (1985). *Administrasi Pendidikan : Dasar Teoritis untuk Praktek Profesional*. Bandung : Angkasa.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 8 tahun 2012 tentang *Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia*.
- Permendiknas nomor 19 tahun 2007 tentang *Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Menengah*.
- Premeaux, M.N. (1999). *Human Resources Management*. Seventh Edition Prentice Hall Mc. Inc, USA.
- Purnama, S. (2021). Pentingnya link and match dalam pendidikan vokasi. *Jurnal Vokasi Indonesia*
- Putranto, I. (2017). Pengembangan model kerja sama link and match untuk meningkatkan kesiapan kerja bagi lulusan SMK. *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, dan Teknologi*.
- Ramayulis. (2008). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Kalam Mulia.
- Ramli, R., et al. (2021). Peran dunia usaha dan dunia industri dalam mendukung pendidikan vokasi. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.
- Rediyono. (2007). *Manfaat Kerjasama Industri*. (online). Tersedia : <http://www.ronggolawe-tuban.blogspot.com/2007/12/manfaat-kerjasama-industri.html>. (diunduh tanggal 27 Oktober 2018).
- Rukmana, Nana. (2006). *Strategi Partnering for Educational Management, Model Manajemen Pendidikan Berbasis Kemitraan*. Bandung : Alfabeta.
- Rusdi, Ahmad. (2009). *Pengertian Iman*. <http://www.islamagamaku.wordpress.com/2009/07/25/pengertian-iman>. (diunduh tanggal 20 Oktober 2018)
- Rusyan, Hamijaya. (1992). *Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Jakarta : Nine Karya.
- Saladin, J. (1994). *Dasar-dasar Manajemen*. Edisi Ketujuh. Jakarta : PT. Indeks kelompok Gramedia.
- Sallis, E. (2003). *Total Quality Management in Education*. Yogyakarta : IRCisSoD.

- _____. (2008). *Total Quality Management in Education, Manajemen Mutu Pendidikan*. Alih Bahasa Ahmad Ali Riyadi. Yogyakarta : IRCisSoD.
- Sanusi, A. (2007). *Manajemen Strategis Kependidikan*, Ilmu Pendidikan. Bandung : UPI Press.
- _____. (2013). *Kepemimpinan Pendidikan : Strategi Pembaharuan, Semangat Pengabdian, Manajemen Modern*. Bandung : Nuansa Cendekia.
- _____. (2009). *Kepemimpinan Sekarang dan Masa Depan dalam Membentuk Budaya Efektif*. Bandung : Prospect.
- _____. (2010). *Sistem Pendidikan, Kebijakan Pendidikan dan Manajemen Strategis Berkelanjutan*. Bandung : Diklat Kuliah S3 Uninus Bandung.
- _____. (2014). *Pembaharuan Strategi Pendidikan, Filsafat, Manajemen dan Arah Pembangunan Karakter Bangsa*. Bandung : Nuansa Cendekia.
- _____. (2015). *Sistem Nilai, Alternatif Wajah-wajah Pendidikan*. Bandung : Nuansa Cendekia.
- _____. (2016). *Pendidikan Untuk Kearifan, Mempertimbangkan kembali Sistem Nilai, Belajar dan Kecerdasan*. Bandung : Nuansa Cendekia.
- Saputra, A. (2022). Efektivitas link and match dalam pendidikan kejuruan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*.
- Satori, D dan Komariah, A. (2009). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Senjaya, Wina. (2005). *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta : Prenata Media.
- Setiawan, D. (2020). Kerjasama SMK dengan DUDI untuk meningkatkan kualitas lulusan. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*.
- Soetopo dan Soemanto. (1982). *Pengantar Operasional Administrasi Pendidikan*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Sondang , Siagian P. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sudirman, R. (2019). Penerapan link and match untuk memperkuat pendidikan vokasi. *Jurnal Pendidikan Kejuruan*.
- Sudjana, N. (1988). *Evaluasi dan Penelitian Pendidikan*. Bandung : Sinai Baru.

- Sugiyono. (2009). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- _____. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharda, D. (Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, 2009). *Manajemen Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Suharjo. (2020). Sinergi antara SMK dan DUDI dalam pengembangan sumber daya manusia. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Sukmadinata, N.S. (2004). *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*. Bandung : Yayasan Kesumakarya.
- _____. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Supadi (2018). *Evaluasi Program Praktek kerja Industri Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan*. Jurnal Teknologi Pendidikan Volume 19 Nomor 3. (diunduh tanggal 25 April 2019)
- Suparman, Maman. (2013). *Manajemen Kemitraan Sekolah Menengah Kejuruan dengan Dunia Usaha/Dunia Industri untuk Meningkatkan Mutu Kompetensi Lulusan*. Disertasi Program Pascasarjana S3 Uninus Bandung.
- Supriadi. (1999). *Kebenaran Ilmiah, Metode Ilmiah dan Paradigma Riset Kependidikan*. PPS IKIP Bandung.
- Surakhmad, Winarno. (1988). *Paper, Skripsi, Tesis, Disertasi*. Bandung : Tarsito.
- Surya, Mohammad. (2002). *Peran Organisasi Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. Seminar Lokakarya Internasional*. Semarang : IKIP PGRI.
- Syafaruddin, Alwi. (2005). *Manajemen Sumberdaya Manusia, Strategi Keunggulan Kompetitif*. Yogyakarta : Penerbit Fakultas Ekonomi Yogyakarta.
- Tafsir, A. (1994). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Terry, G.R. (1990). *Principle of Management*. Illinois : Homewood inc.
- Thomas, J.A. (1971). *The Productive School. A System Analyses Approach to Education Administration*. John Wiley & Son Inc. New York.

- Tilaar, H. A. R. (1999). *Beberapa Agenda Reformasi Pendidikan Nasional dalam Prospektif Abad 21*. Indonesia Tera. Magelang.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud. (1999). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Tirtarahardja, Umar. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Tjiptono, Fandy dkk. (2000). *Total Quality Management*. Yogyakarta : Andi.
- Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Depdiknas.
- Undang-Undang sisdiknas tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Depdiknas.
- Usman, H. (2006). *Manajemen : Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*. Bandung : Bumi Aksara.
- Usman, U. (2002). *Manajemen : Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Utami, Sri (2015). *Kemitraan Sekolah Menengah Kejuruan dengan Dunia Usaha dan Industri melalui Praktik Kerja Industri (Studi Multi di SMK Negeri 3 Malang dan SMK Cor Jesu Malang)*. Disertasi Program Pascasarjana S3 Uninus Bandung.
- Veithzal, Rivai. (2006). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Wahyudi, B. (2018). Model sinergi SMK dan DUDI dalam meningkatkan kompetensi lulusan. *Jurnal Inovasi dan Pengembangan*.
- Wahyudin. (2010). *Implementasi Kebijakan Bantuan Operasional Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan (Studi di SMP Islam Miftahul Huda Cipayung, MTs Miftahul Huda Cipayung dan MTs Darul Qur'an Cisarua Kabupaten Bogor)*. PPS Uninus Bandung.
- Widjaja, A.T. (2004). *Manajemen Mutu Terpadu*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Yulianto, dkk (2014). *Pengelolaan Kerjasama Sekolah dengan Dunia Usaha/Industri*. Jurnal Ilmu Sosial, Volume 24 No. 1. (diunduh tanggal 25 April 2019)
- Yunus , Muhammad. (2003). *Kebijakan Kemitraan Pendidikan Kejuruan : Analisis Implementasi Kebijakan Praktik Industri dalam Rangka*

Meningkatkan Mutu dan Relevansi lulusan SMK di Kota Tarakan Provinsi Kalimantan. Universitas Brawijaya.

(2006). *Implementasi SMK dengan DUDI belum optimal (online)*. Tersedia : <http://www.prasetya.ub.ac.id/berita/implementasi-kemitraan-SMK-dengan-DUDI-belum-optimal-9103-id.html>. (diunduh tanggal 27 Oktober 2018)

Yusanto, M.I & Widjajakusuma, M.K. (2003). *Manajemen Strategis Perspektif Syariah*. Jakarta : Khairul Bayan.

Yusnita, A. (2019). Implementasi link and match di sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap Jonisar, Lahir di Muara Enim 24 Desember 1972, merupakan putra ke Tiga dari Enam bersaudara, dari Ibunda Almh. Rusmaya dan Ayahanda Aliyas. Peneliti menikah dengan yulita megawati, dan dikaruniai 2 anak yaitu 2 putra Bernama Bayu Mezzo Meriano yang saat ini umur 16 tahun dan Bara rizki Diptiya yang saat ini ber umur 10 Tahun.

Pendidikan formal yang telah ditempuh yaitu SD Negeri 01 Palak tanah lulus tahun 1986, SMP Negeri Tanjung Maraya lulus tahun 1989, SMA Negeri 01 Muara Enim Lulus tahun 1992, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dari STIE Ahmad Dahlan Jakarta lulus tahun 2005, gelar Megister Sais (M.Si) dari ITB Ahmad Dahlan Jakarta tahun 2020, Melanjutkan Pendidikan Doktor Ilmu Pendidikan konsentrasi Manajemen Pendidikan di Universitas Islam Nusantara (UNINUS) Bandung.

Meniti karir sebagai kepala sekolah sejak 2008 di SD Muhammadiyah 03 Kreatif telah memberikan saya pengalaman berharga dalam memimpin institusi pendidikan yang berfokus pada pengembangan karakter dan kreativitas siswa. Dengan beragam program pendidikan berbasis nilai-nilai Muhammadiyah, saya berusaha membentuk siswa yang berintegritas melalui pendekatan inovatif dan kegiatan ekstra kurikuler. Pada 2016, saya mendirikan CV Tiga Muara Group, sebuah perusahaan bisnis dan jasa, di mana saya memegang peran sebagai direktur. Mengelola kedua peran ini, baik di dunia pendidikan maupun bisnis, mengajarkan saya untuk berinovasi, memprioritaskan tugas, dan menghadirkan solusi tepat guna. Hingga kini, saya terus berkomitmen untuk memberdayakan generasi muda serta mengembangkan usaha yang berkelanjutan demi dampak positif bagi masyarakat.

Penelitian yang saya lakukan selama menempuh jenjang doktor berfokus pada Disertasi: Sinergitas Sekolah Menengah Kejuruan dengan Dunia

Usaha/Industri dalam Meningkatkan Mutu Lulusan (Studi Kasus di SMK Muhammadiyah 3 Tangerang Selatan dan SMK Muhammadiyah 1 Ciputat).

Lampiran 1

PENGKODEAN CATATAN LAPANGAN (CL)

Pengelompokan Responden

Pengkodean (Coding)

Notifikasi Hasil Wawancara

PENKODEAN (CODING)

Catatan Lapangan (CL)

I. Pengelompokan Responden

A : SMK Muhammadiyah 3 Tangerang Selatan	
1. : Kepala SMK/ Pengurus Yayasan/Komite SMK	1. Bapak Jamaludin Al-Afgani (Ketua DPC Muhammadiyah Kec Ciputat) 2. Bapak Rachmat Kartolo, S.E, M.Si. (Kepala SMK Muhammadiyah 03 Tangerang Selatan) 3. Bapak H. Lili Sajili (Komite Sekolah)
2. : Pelaksana Sinergitas SMK dengan DUDI Wakil Kepala Bidang Sarana dan Prasarana/ Kepala Program BDP/ Pendidik Produktif BDP	1. Bapak Hadi Sabarudin (Wakil Kepala Bidang Sarana dan Prasarana) 2. Ibu Lailialni Hidayati (Kepala Program Bisnis Daring dan Pemasaran) 3. Bapak Kevin (Guru Produktif Bisnis Daring dan Pemasaran)
3. : Informan Pelengkap Orang Tua/ Pihak DUDI / peserta didik	1. Ibu Mamah (Perwakilan Orang Tua/Wali) 2. Bapak Suryana (Perwakilan Pihak DUDI) 3. Riski dan Andri (Perwakilan Siwa)
B : SMK Muhammadiyah 1 Ciputat	
1. : Kepala SMK/ Pengurus Yayasan/Komite SMK	1. Bapak Jamaludin Al Afgani (Ketua DPC Muhammadiyah Kecamatan Ciputat) 2. Bapak Adi Suryadi,M.Pd (Kepala SMK Muhammadiyah 1 Ciputat) 3. Bapak Drs. Kosep Mulyadi, M.Pd (Komite Sekolah)
2. : Pelaksana Sinergitas SMK dengan DUDI Wakil Kepala Bidang Sarana dan Prasarana/ Kepala Program BDP/ Pendidik Produktif BDP	1. Ibu Endah Suryani,S.Pd (Wakil Kepala Bidang Sarana dan Prasarana) 2. Ibu Ani Yulida,S.Pd (Kepala Program Bisnis Daring dan Pemasaran BDP) 3. Bapak Edwin Fauzi,S.E (Guru Produktif Bisnis Daring dan

	Pemasaran)
3. : Informan Pelengkap Orang Tua/ Pihak DUDI / peserta didik	1. Bapak Sara (Perwakilan Orang Tua/Wali) 2. Bapak H. Solihin (Perwakilan Pihak DUDI) 3. Arfiyana T dan Siti Faimah (Perwakilan Peserta didik)

II. Pengkodean (Coding)

CL.[Kelompok Responen].[Kategori Wawancara].[Tanggal Wawancara]

Keterangan :

CL	= Catatan Lapangan
[Kelompok Responden]	= A1 s.d A3 (SMK Muhammadiyah 3 Tangerang Selatan) B1 s.d B3 (SMK Muhammadiyah 1 Ciputat)
[Kategori Wawancara]	= W1 : Pertanyaan Inti / Kunci W2 : Pertanyaan Pengembangan Wawancara W3 : Pertanyaan Tambahan Pelengkap Referensi
[Tanggal Wawancara]	= Tanggal Pertama kali wawancara dilaksanakan, masing-masing dua digit hari dan bulan, serta empat digit tahun (hh.bb.tttt)
Contoh penulisan :	
CL.A1.W1	= Wawancara dengan Pimpinan / Kepala meliputi Pengurus Yayasan, Kepala Sekolah dan Komite Sekolah untuk kategori wawancara pertanyaan inti di SMK Muhammadiyah 3 Tangerang Selatan
CL.B2.W2	= Hasil wawancara dengan Pelaksana Sinergitas SMK dengan DUDI SMK Muhammadiyah 1 Ciputat untuk kategori pengembangan wawancara

III. Notifikasi Hasil Wawancara

No	Kode	Keterangan
SMK Muhammadiyah 3 Tangerang Selatan		
1	CL.A1.W1	Wawancara dengan Pimpinan / Kepala meliputi Pengurus Yayasan, Kepala Sekolah dan Komite Sekolah untuk kategori wawancara pertanyaan inti di SMK Muhammadiyah 3 Tangerang Selatan
2	CL.A2.W2	Hasil wawancara dengan Pelaksana Sinergitas SMK dengan DUDI SMK Muhammadiyah 3 Tangerang Selatan untuk kategori pengembangan wawancara

3	CL.A3.W3	Wawancara dengan Informan Pelengkap meliputi Pihak DUDI, Perwakilan Orang Tua/wali dan Perwakilan peserta didik untuk kategori wawancara tambahan pelengkap referensi di SMK Muhammadiyah 3 Tangerang Selatan
SMK Muhammadiyah 1 Ciputat		
1	CL.B1.W1	Wawancara dengan Pimpinan / Kepala meliputi Pengurus Yayasan, Kepala Sekolah dan Komite Sekolah untuk kategori wawancara pertanyaan inti di SMK Muhammadiyah 1 Ciputat
2	CL.B2.W2	Hasil wawancara dengan Pelaksana Sinergitas SMK dengan DUDI SMK Muhammadiyah 1 Ciputat untuk kategori pengembangan wawancara
3	CL.B3.W3	Wawancara dengan Informan Pelengkap meliputi Pihak DUDI, Perwakilan Orang Tua/wali dan Perwakilan peserta didik untuk kategori wawancara tambahan pelengkap referensi di SMK Muhammadiyah 1 Ciputat

Lampiran 2

BEBERAPA CONTOH REPRESENTATIF CATATAN LAPANGAN

CL.A1.W1
CL.A1.W2
CL.A1.W3
CL.A1.O1
CL.A1.D1

CL.A2.W1
CL.A2.W2
CL.A2.W3
CL.A2.O2
CL.A2.D2

Lampiran 2.1**Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah / Wakil Kepala Sekolah / Komite Sekolah / Yayasan**

Kode : CL.A1.W1

Hasil Wawancara : SMK Muhammadiyah 3 Tangerang Selatan

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
Perencanaan sinergitas Sekolah Menengah Kejuruan dengan dunia usaha/industri dalam meningkatkan mutu lulusan		
1	Apa Visi dan Misi program sinergitas SMK dengan DUDI?	Visi program sinergitas SMK dengan DUDI adalah menciptakan lulusan yang unggul dan siap bersaing di pasar kerja global. Misi kami adalah membangun kemitraan yang kuat dengan berbagai dunia usaha dan industri untuk mengembangkan kurikulum yang relevan, serta memberikan pengalaman praktis bagi siswa melalui program magang dan pelatihan.
2	Apa Tujuan dari program sinergitas SMK dengan DUDI?	Tujuan utama dari program sinergitas ini adalah untuk meningkatkan kualitas lulusan SMK Muhammadiyah 3 Tangerang Selatan agar siap memasuki dunia kerja. Kami ingin memastikan bahwa siswa memiliki keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri dan mampu bersaing secara global.
3	Apa saja program sinergitas SMK dengan DUDI (Materi kegiatan, Sasaran, Strategi kegiatan)?	Program sinergitas ini mencakup beberapa kegiatan, seperti magang di perusahaan, pelatihan keterampilan, dan pengembangan kurikulum berbasis industri. Sasaran dari program ini adalah siswa dari jurusan yang relevan, dan strategi kegiatan dilakukan melalui kolaborasi dengan PT. Sumber

		Alfaria Trijaya sebagai mitra industri.
4	Bagaimana perencanaan program sinergitas SMK dengan DUDI?	Perencanaan program sinergitas dengan dunia usaha dan dunia industri kami susun berdasarkan analisis kebutuhan industri serta potensi siswa. Kami memulai dengan pemetaan kompetensi yang dibutuhkan industri, lalu menjalin komunikasi dengan mitra industri untuk menyusun kurikulum bersama, program magang, serta pelatihan guru di tempat kerja (industry placement). Kami juga merancang kegiatan rutin seperti job fair, kunjungan industri, dan business center yang dikelola bersama mitra. Semua perencanaan ini tertuang dalam Rencana Kerja Sekolah (RKS) dan melibatkan komite sekolah serta perwakilan DUDI.
Pengorganisasian sinergitas Sekolah Menengah Kejuruan dengan dunia usaha/industri dalam meningkatkan mutu lulusan		
5	Pengorganisasian sinergitas SMK dengan dunia usaha/industri dalam meningkatkan mutu lulusan?	Pengorganisasian sinergitas ini melibatkan pembentukan tim kerja yang terdiri dari guru, perwakilan industri, dan siswa. Kami memastikan bahwa setiap pihak memiliki peran dan tanggung jawab yang jelas untuk mengoptimalkan pelaksanaan program ini, serta melakukan evaluasi berkala terhadap hasil yang dicapai.
6	Bagaimana Struktur Organisasi program sinergitas SMK dengan DUDI?	Struktur organisasi program sinergitas ini terdiri dari kepala sekolah sebagai pengarah, koordinator program, guru-guru, dan perwakilan dari DUDI. Setiap anggota

		memiliki peran yang jelas, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program.
7	Bagaimana Tim <i>Teaching</i> program sinergitas SMK dengan DUDI?	Tim teaching kami terdiri dari guru-guru yang memiliki pengalaman di bidangnya, serta praktisi dari industri yang berkolaborasi dalam proses pengajaran. Tim ini bertugas untuk merancang dan menyampaikan materi yang relevan dengan kebutuhan dunia usaha.
8	Bagaimana Kurikulum program sinergitas SMK dengan DUDI?	Kurikulum yang diterapkan di SMK Muhammadiyah 3 Tangerang Selatan dirancang untuk memenuhi kebutuhan industri. Kami secara berkala mereview kurikulum dengan melibatkan mitra industri agar selalu up-to-date dan relevan.
9	Bagaimana Tugas dan peran guru produktif keahlian bisnis daring dan pemasaran program sinergitas SMK dengan DUDI?	Tugas guru produktif dalam program sinergitas ini adalah untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan industri, mengajarkan keterampilan yang relevan, dan memfasilitasi kegiatan praktik di lapangan. Kami juga mendorong mereka untuk terus memperbarui pengetahuan sesuai dengan tren bisnis terkini.
Pelaksanaan sinergitas Sekolah Menengah Kejuruan dengan dunia usaha/industri dalam meningkatkan mutu lulusan		
10	Bagaimana Jadwal pelaksanaan program sinergitas SMK dengan DUDI?	Jadwal pelaksanaan program sinergitas ini telah disusun dengan memperhatikan keselarasan antara kegiatan pembelajaran di sekolah dan program yang dirancang bersama mitra industri, yaitu PT. Sumber Alfaria

		Trijaya. Kami menetapkan jadwal yang mencakup sesi pembelajaran teori di kelas, praktik di industri, serta evaluasi berkala untuk memastikan semua kegiatan berjalan sesuai rencana. Pelaksanaan program ini dilakukan secara terjadwal, sehingga siswa dapat mengoptimalkan waktu mereka untuk belajar di kedua lingkungan.
11	Bagaimana Rencana Program Semester (RPS) dalam pembelajaran program sinergitas SMK dengan DUDI apakah sudah berjalan optimal?	Rencana Program Semester (RPS) kami dirancang dengan memperhatikan kebutuhan industri dan umpan balik dari mitra, yaitu PT. Sumber Alfaria Trijaya. RPS ini mencakup semua mata pelajaran yang relevan serta kegiatan praktik yang mendukung. Kami terus melakukan evaluasi untuk memastikan bahwa RPS berjalan optimal dan dapat menghasilkan lulusan yang siap kerja.
12	Bagaimana Kemitraan (program sinergitas SMK dengan DUDI) terkait agar lulusan terserap ?	Kemitraan kami dengan PT. Sumber Alfaria Trijaya bertujuan untuk memfasilitasi lulusan agar dapat terserap di dunia kerja. Kami mengadakan pertemuan rutin dengan pihak industri untuk membahas kebutuhan mereka dan bagaimana kami dapat menyesuaikan kurikulum agar lulusan kami memiliki kompetensi yang sesuai. Ini membantu meningkatkan peluang kerja bagi siswa setelah mereka lulus.
13	Bagaimana Pelaksanaan pembelajaran program sinergitas SMK dengan	Pelaksanaan pembelajaran program sinergitas ini dibagi menjadi tiga bagian: pendahuluan, inti, dan penutup. Pada tahap pendahuluan,

	DUDI meliputi pendahuluan, inti dan penutup?	kami memberikan pengantar mengenai materi yang akan dipelajari dan relevansinya dengan industri. Di bagian inti, siswa menjalani pembelajaran teoritis di kelas dan praktik langsung di PT. Sumber Alfaria Trijaya. Akhirnya, di bagian penutup, kami melakukan refleksi dan evaluasi bersama untuk memastikan pemahaman siswa.
14	Bagaimana hasil evaluasi penyerapan lulusan program sinergitas antara SMK dan Dunia Usaha/Industri?	Dari hasil evaluasi yang kami lakukan, program sinergitas dengan Dunia Usaha dan Industri, khususnya melalui kerja sama dengan mitra seperti PT Sumber Alfaria Trijaya dan perusahaan lain, menunjukkan dampak positif terhadap penyerapan lulusan. Sekitar 60–70% lulusan langsung terserap ke dunia kerja dalam waktu 3–6 bulan setelah kelulusan, baik di mitra industri maupun sektor lainnya. Kami terus memperkuat link and match dengan DUDI melalui pembaruan kurikulum, pelatihan guru, dan program magang industri agar kualitas lulusan semakin sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.
Evaluasi sinergitas Sekolah Menengah Kejuruan dengan dunia usaha/industri dalam meningkatkan mutu lulusan		
15	Apa saja aspek utama yang perlu dievaluasi untuk menilai sinergitas antara SMK dan Dunia Usaha/Industri?	Beberapa aspek utama yang perlu dievaluasi dalam menilai sinergitas antara SMK dan DUDI meliputi keselarasan kurikulum dengan kebutuhan industri, kualitas pelatihan yang diberikan kepada siswa, serta tingkat penyerapan lulusan di dunia kerja. Selain itu,

		hubungan dan komunikasi antara pihak sekolah dan industri juga harus diperhatikan, karena hal ini mempengaruhi efektivitas program sinergitas yang dijalankan.
16	Jelaskan jenis evaluasi apa yang paling tepat digunakan untuk mengevaluasi sinergitas antara SMK dan Dunia Usaha/Industri dan mengapa?	Evaluasi kualitatif dan kuantitatif adalah jenis evaluasi yang paling tepat untuk menilai sinergitas ini. Evaluasi kualitatif bisa dilakukan melalui wawancara dan survei kepada siswa dan pihak industri untuk mendapatkan perspektif mereka mengenai efektivitas program. Sementara itu, evaluasi kuantitatif bisa mencakup data statistik mengenai penyerapan lulusan dan umpan balik dari industri mengenai kompetensi lulusan.
17	Sebutkan dan jelaskan langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam proses evaluasi sinergitas antara SMK dan Dunia Usaha/Industri?	Langkah pertama dalam proses evaluasi adalah menetapkan tujuan evaluasi yang jelas. Setelah itu, kami akan mengumpulkan data melalui metode seperti wawancara, survei, dan pengamatan. Kemudian, data yang terkumpul akan dianalisis untuk menilai keberhasilan program. Akhirnya, hasil evaluasi akan dilaporkan dan dijadikan dasar untuk perbaikan dan pengembangan program ke depannya.
18	Apa saja kriteria yang harus digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan sinergitas antara SMK dan Dunia Usaha/Industri	Kriteria keberhasilan yang harus digunakan meliputi tingkat penyerapan lulusan di dunia kerja, kepuasan industri terhadap kompetensi lulusan, dan relevansi kurikulum yang diajarkan dengan kebutuhan industri. Kami

	dalam meningkatkan mutu lulusan?	juga harus mempertimbangkan umpan balik dari siswa mengenai pengalaman mereka selama program, baik di kelas maupun di industri.
Faktor penghambat yang dihadapi dalam melaksanakan sinergitas Sekolah Menengah Kejuruan dengan dunia usaha/industri dalam meningkatkan mutu lulusan		
19	Apa saja yang menjadi Hambatan SDM dalam program sinergitas SMK dengan DUDI?	Salah satu hambatan utama terkait Sumber Daya Manusia (SDM) dalam program sinergitas ini adalah kurangnya pelatihan yang memadai bagi guru dalam mengembangkan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri. Banyak guru yang belum sepenuhnya memahami dinamika industri terbaru, sehingga menghambat proses transfer pengetahuan yang efektif kepada siswa. Selain itu, keterbatasan dalam penguasaan teknologi oleh beberapa guru juga menjadi penghalang dalam menerapkan metode pembelajaran yang sesuai.
20	Apa saja yang menjadi Hambatan Sarana dan Prasarana (program sinergitas SMK dengan DUDI?	Hambatan sarana dan prasarana yang kami hadapi termasuk keterbatasan fasilitas belajar yang mendukung program praktik kerja. Misalnya, alat dan perangkat teknologi yang diperlukan untuk simulasi bisnis daring tidak selalu tersedia dalam jumlah yang cukup. Hal ini menghambat siswa untuk mendapatkan pengalaman praktis yang optimal dan mengurangi efektivitas program sinergitas dengan DUDI.

21	Apa saja yang menjadi Hambatan Kebijakan dalam program sinergitas SMK dengan DUDI?	Salah satu hambatan kebijakan yang kami hadapi adalah kurangnya kebijakan yang jelas dan terarah dari pemerintah atau lembaga pendidikan terkait pelaksanaan program sinergitas ini. Kebijakan yang tidak konsisten sering kali mengakibatkan ketidakpastian dalam program yang kami jalankan. Selain itu, adanya regulasi yang membatasi kerjasama dengan industri tertentu juga menghambat pengembangan sinergitas yang optimal.
22	Apa saja yang menjadi Hambatan PRAKERIN dalam program sinergitas SMK dengan DUDI?	Salah satu hambatan utama dalam pelaksanaan PRAKERIN adalah belum meratanya jumlah mitra industri yang dapat menampung seluruh siswa, terutama untuk jurusan-jurusan tertentu. Selain itu, beberapa industri masih kurang terbuka dalam membimbing siswa secara optimal, sehingga pengalaman yang didapat tidak merata. Kami juga menghadapi tantangan administratif, seperti kesesuaian jadwal industri dengan kalender akademik sekolah.
Solusi yang dilakukan dalam sinergitas Sekolah Menengah Kejuruan dengan dunia usaha/industri dalam meningkatkan mutu lulusan		
23	Bagaimana Solusi SDM yang diberikan dalam program sinergitas SMK dengan DUDI?	Untuk mengatasi hambatan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam program sinergitas, kami berencana untuk melakukan pelatihan dan pengembangan bagi guru secara berkala. Pelatihan ini akan melibatkan praktisi dari PT. Sumber Alfaria Trijaya dan ahli di bidang

		bisnis daring dan pemasaran. Dengan begitu, guru akan memperoleh wawasan yang lebih mendalam tentang kebutuhan industri dan mampu menerapkannya dalam proses pembelajaran.
24	bagaimana Solusi Sarana dan Prasarana yang diberikan dalam program sinergitas SMK dengan DUDI?	Untuk meningkatkan sarana dan prasarana, kami akan berupaya menjalin kerjasama dengan PT. Sumber Alfaria Trijaya dalam hal penyediaan alat dan fasilitas praktik yang sesuai dengan standar industri. Kami juga akan mencari dana tambahan melalui sponsor atau donasi untuk meningkatkan fasilitas pendidikan, seperti laboratorium dan ruang praktik, agar lebih mendukung proses pembelajaran yang efektif.
25	Bagaimana Solusi Kebijakan yang diberikan dalam program sinergitas SMK dengan DUDI?	Dalam menghadapi kendala kebijakan, kami berupaya untuk melakukan dialog dengan pemerintah dan pihak terkait untuk menciptakan kebijakan yang mendukung kolaborasi antara SMK dan industri. Kami juga berencana untuk mengembangkan kebijakan internal yang memberikan insentif bagi guru yang berkolaborasi dengan dunia usaha, sehingga meningkatkan motivasi untuk menciptakan program-program sinergitas yang lebih baik.
26	Bagaimana Solusi PRAKERIN yang diberikan dalam program sinergitas SMK dengan	Untuk mengatasi kendala dalam PRAKERIN, kami menjalin kerja sama yang lebih intensif dan formal dengan lebih banyak mitra industri melalui nota kesepahaman (MoU). Kami juga

	DUDI?	melakukan pemetaan kompetensi siswa agar penempatan lebih tepat sasaran. Selain itu, kami menyelaraskan kurikulum dengan kebutuhan industri serta memperkuat pembekalan pra-PRAKERIN agar siswa lebih siap menghadapi dunia kerja.
--	-------	--

Lampiran 2.2

Hasil Wawancara dengan Guru

Kode : CL.A1.W2

Hasil Wawancara : SMK Muhammadiyah 3 Tangerang Selatan

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
Perencanaan sinergitas Sekolah Menengah Kejuruan dengan dunia usaha/industri dalam meningkatkan mutu lulusan		
1	Apa Visi dan Misi program sinergitas SMK dengan DUDI?	Visi kami adalah mengembangkan siswa yang kompeten dan memiliki keterampilan sesuai dengan kebutuhan industri. Misi dari program ini adalah memberikan pembelajaran yang terintegrasi dengan pengalaman nyata di dunia usaha, sehingga siswa tidak hanya belajar teori, tetapi juga praktik yang dapat langsung diterapkan di lapangan.
2	Apa Tujuan dari program sinergitas SMK dengan DUDI?	Program ini bertujuan untuk memberikan pengalaman praktik yang nyata bagi siswa, sehingga mereka dapat mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk berkarir di bidang yang mereka pilih. Selain itu, kami ingin mendorong siswa untuk memiliki sikap profesional dan etika kerja yang baik.
3	Apa saja program sinergitas SMK dengan DUDI (Materi kegiatan, Sasaran, Strategi kegiatan)?	Kami melaksanakan berbagai program seperti workshop, seminar, dan kunjungan industri. Sasaran utama dari kegiatan ini adalah siswa agar mereka dapat melihat langsung bagaimana teori diterapkan dalam praktik. Strategi kami adalah melibatkan praktisi industri dalam proses pembelajaran untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam.

4	Bagaimana perencanaan program sinergitas SMK dengan DUDI?	Sebagai guru kejuruan, kami terlibat aktif dalam perencanaan program kerja sama dengan DUDI, terutama dalam menyusun silabus dan modul pembelajaran yang selaras dengan standar industri. Kami mengidentifikasi materi apa saja yang perlu ditingkatkan atau disesuaikan agar siswa siap kerja. Selain itu, kami juga ikut dalam penyusunan jadwal magang (PKL), pelatihan soft skill, dan pelaksanaan teaching factory. Dalam rapat tim kurikulum, kami sering berdiskusi tentang evaluasi kerja sama dengan industri dan menyusun rencana tindak lanjut agar kolaborasi bisa berkelanjutan dan bermanfaat langsung bagi siswa.
Pengorganisasian sinergitas Sekolah Menengah Kejuruan dengan dunia usaha/industri dalam meningkatkan mutu lulusan		
5	Pengorganisasian sinergitas SMK dengan dunia usaha/industri dalam meningkatkan mutu lulusan?	Kami bekerja sama dengan manajemen sekolah untuk merancang kegiatan yang melibatkan DUDI. Pengorganisasian ini dilakukan dengan melibatkan semua guru produktif dan pihak industri untuk memastikan bahwa program berjalan sesuai rencana dan tujuan yang diharapkan.
6	Bagaimana Struktur Organisasi program sinergitas SMK dengan DUDI?	Dalam struktur organisasi ini, guru bertanggung jawab untuk mengimplementasikan kurikulum yang telah disepakati dan berkolaborasi dengan perwakilan industri untuk memastikan relevansi materi yang diajarkan. Kami juga

		berperan aktif dalam kegiatan evaluasi dan pengembangan program.
7	Bagaimana Tim <i>Teaching</i> program sinergitas SMK dengan DUDI?	Kami berkomitmen untuk bekerja sama dalam tim yang solid untuk memberikan pengalaman belajar yang berkualitas. Praktisi industri yang terlibat memberikan perspektif nyata yang membantu siswa memahami aplikasi praktis dari teori yang diajarkan.
8	Bagaimana Kurikulum program sinergitas SMK dengan DUDI?	Kami berfokus pada integrasi materi praktis ke dalam kurikulum, dengan memberikan siswa kesempatan untuk belajar langsung dari dunia industri. Ini membantu siswa memahami penerapan keterampilan dalam konteks nyata.
9	Bagaimana Tugas dan peran guru produktif keahlian bisnis daring dan pemasaran program sinergitas SMK dengan DUDI?	Sebagai guru di bidang bisnis daring dan pemasaran, kami bertanggung jawab untuk memberikan pendidikan yang berkualitas dengan metode yang interaktif. Kami juga berperan dalam menghubungkan siswa dengan industri untuk memfasilitasi peluang magang dan pelatihan.
Pelaksanaan sinergitas Sekolah Menengah Kejuruan dengan dunia usaha/industri dalam meningkatkan mutu lulusan		
10	Bagaimana Jadwal pelaksanaan program sinergitas SMK dengan DUDI?	Sebagai guru, saya sangat menghargai adanya jadwal yang terstruktur dalam pelaksanaan program sinergitas ini. Kami mengatur waktu agar siswa memiliki kesempatan belajar teori di kelas sebelum terjun ke praktik di dunia industri. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pengalaman langsung, tetapi

		juga membantu siswa memahami penerapan materi yang diajarkan. Dengan jadwal yang jelas, kami dapat memaksimalkan setiap sesi belajar yang ada.
11	Bagaimana Rencana Program Semester (RPS) dalam pembelajaran program sinergitas SMK dengan DUDI apakah sudah berjalan optimal?	Dalam RPS yang kami terapkan, kami mencakup berbagai kegiatan yang memadukan teori dan praktik. Kami melakukan evaluasi berkala untuk melihat apakah pembelajaran yang kami lakukan sudah optimal. Dengan melibatkan pihak industri dalam penentuan materi, kami dapat memastikan bahwa apa yang diajarkan relevan dengan kebutuhan pasar.
12	Bagaimana Kemitraan (program sinergitas SMK dengan DUDI) terkait agar lulusan terserap ?	Kami berusaha membangun hubungan yang baik dengan pihak industri untuk memastikan lulusan kami dapat diterima di pasar kerja. Kami juga melakukan sesi konsultasi dan pelatihan untuk siswa agar mereka siap menghadapi dunia kerja. Dengan kemitraan yang kuat ini, kami berharap lulusan kami dapat mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian mereka.
13	Bagaimana Pelaksanaan pembelajaran program sinergitas SMK dengan DUDI meliputi pendahuluan, inti dan penutup?	Dalam setiap sesi pembelajaran, kami memulai dengan pendahuluan yang membangkitkan minat siswa terhadap materi. Kemudian, saat inti, kami menerapkan metode pembelajaran aktif, termasuk diskusi dan praktik langsung di industri. Di bagian penutup, kami melakukan tanya jawab untuk memastikan siswa dapat mencerna dan

		menerapkan ilmu yang didapatkan.
14	Bagaimana hasil evaluasi penyerapan lulusan program sinergitas antara SMK dan Dunia Usaha/Industri?	Kami melihat bahwa lulusan yang mengikuti program sinergitas, terutama melalui PRAKERIN dan pelatihan industri, memiliki keterampilan yang lebih siap pakai. Hal ini terbukti dari meningkatnya jumlah siswa yang direkrut langsung oleh mitra industri tempat mereka magang. Bahkan beberapa siswa sudah mendapatkan penawaran kerja sebelum lulus. Evaluasi dari mitra industri juga menunjukkan bahwa mereka puas dengan etos kerja dan keterampilan lulusan kami, meskipun masih ada catatan penguatan di soft skills yang sedang kami tindak lanjuti dalam proses pembelajaran.
Evaluasi sinergitas Sekolah Menengah Kejuruan dengan dunia usaha/industri dalam meningkatkan mutu lulusan		
15	Apa saja aspek utama yang perlu dievaluasi untuk menilai sinergitas antara SMK dan Dunia Usaha/Industri?	Aspek-aspek yang penting untuk dievaluasi termasuk keterlibatan industri dalam pengembangan kurikulum, pengalaman siswa selama praktik kerja industri, serta umpan balik dari industri mengenai kinerja lulusan. Hal ini penting untuk memastikan bahwa kami tidak hanya mengajarkan teori, tetapi juga praktik yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja.
16	Jelaskan jenis evaluasi apa yang paling tepat digunakan untuk mengevaluasi sinergitas	Saya percaya bahwa evaluasi formatif yang berkelanjutan lebih tepat untuk menilai sinergitas ini. Dengan melakukan evaluasi secara berkala, kami bisa mendapatkan

	antara SMK dan Dunia Usaha/Industri dan mengapa?	informasi yang akurat mengenai kemajuan siswa dan seberapa baik kurikulum yang kami jalankan sesuai dengan kebutuhan industri. Ini juga membantu kami untuk melakukan perbaikan di sepanjang proses pembelajaran.
17	Sebutkan dan jelaskan langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam proses evaluasi sinergitas antara SMK dan Dunia Usaha/Industri?	Dalam proses evaluasi, langkah-langkah yang perlu diambil termasuk mengidentifikasi indikator keberhasilan yang relevan, mengumpulkan data dari siswa dan industri, dan menganalisis hasilnya. Setelah analisis dilakukan, kami akan mengadakan pertemuan untuk mendiskusikan temuan dan merumuskan rencana tindak lanjut untuk meningkatkan sinergitas antara SMK dan DUDI.
18	Apa saja kriteria yang harus digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan sinergitas antara SMK dan Dunia Usaha/Industri dalam meningkatkan mutu lulusan?	Dalam mengevaluasi keberhasilan sinergitas, kriteria yang harus diperhatikan mencakup kemampuan siswa untuk menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari dalam konteks dunia nyata, serta seberapa baik mereka beradaptasi dengan lingkungan kerja. Selain itu, kami harus menilai sejauh mana kemitraan dengan industri berkontribusi pada peningkatan keterampilan siswa.
Faktor penghambat yang dihadapi dalam melaksanakan sinergitas Sekolah Menengah Kejuruan dengan dunia usaha/industri dalam meningkatkan mutu lulusan		
19	Apa saja yang menjadi Hambatan SDM dalam program sinergitas SMK	Dari sudut pandang saya, tantangan yang dihadapi adalah kurangnya dukungan dari pihak industri untuk memberikan pelatihan

	dengan DUDI?	yang relevan bagi guru. Jika kami tidak mendapatkan kesempatan untuk belajar langsung dari praktisi industri, kami akan kesulitan untuk mengajarkan materi yang tepat kepada siswa. Selain itu, ada juga tantangan dalam hal motivasi dan komitmen guru untuk terlibat lebih aktif dalam program sinergitas ini, yang sering kali terhalang oleh beban kerja lainnya.
20	Apa saja yang menjadi Hambatan Sarana dan Prasarana (program sinergitas SMK dengan DUDI?	Dari sisi saya, tantangan besar lainnya adalah kurangnya akses ke sarana dan prasarana yang mendukung. Misalnya, kami membutuhkan laboratorium komputer yang memadai dan perangkat lunak terbaru untuk mengajarkan materi bisnis daring. Ketika fasilitas tidak mencukupi, kami kesulitan untuk memberikan pendidikan yang sesuai dengan standar industri, yang berdampak langsung pada kesiapan siswa.
21	Apa saja yang menjadi Hambatan Kebijakan dalam program sinergitas SMK dengan DUDI?	Dalam praktiknya, kebijakan yang ada seringkali tidak memberikan dukungan yang memadai untuk program sinergitas. Misalnya, kurangnya insentif untuk guru yang aktif dalam menjalin kerjasama dengan industri membuat kami kurang termotivasi. Kami berharap ada kebijakan yang lebih mendukung dan memberikan penghargaan bagi guru yang terlibat aktif dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui sinergitas dengan DUDI.

22	Apa saja yang menjadi Hambatan PRAKERIN dalam program sinergitas SMK dengan DUDI?	Dari sisi pelaksanaan, kami sering menghadapi kendala dalam komunikasi antara pihak sekolah dan perusahaan. Kadang siswa tidak diberikan tugas yang relevan dengan kompetensinya atau hanya ditempatkan sebagai tenaga tambahan tanpa pembimbing yang jelas. Ini membuat tujuan pembelajaran dalam PRAKERIN kurang maksimal. Selain itu, monitoring dari guru pembimbing ke lokasi juga terkendala waktu dan jarak.
Solusi yang dilakukan dalam sinergitas Sekolah Menengah Kejuruan dengan dunia usaha/industri dalam meningkatkan mutu lulusan		
23	Bagaimana Solusi SDM yang diberikan dalam program sinergitas SMK dengan DUDI?	Kami mengusulkan adanya program mentorship, di mana guru-guru dapat berkolaborasi langsung dengan profesional dari PT. Sumber Alfaria Trijaya. Program ini akan membantu guru dalam memperbaharui pengetahuan dan keterampilan mereka. Selain itu, kami juga berharap ada dukungan dari sekolah untuk memperluas jaringan kerja sama dengan industri, sehingga guru dapat terus belajar dan meningkatkan kualitas pengajaran mereka.
24	bagaimana Solusi Sarana dan Prasarana yang diberikan dalam program sinergitas SMK dengan DUDI?	Kami berharap adanya perbaikan dalam sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran. Solusi yang kami sarankan adalah melakukan audit terhadap fasilitas yang ada saat ini dan kemudian bekerja sama dengan PT. Sumber Alfaria Trijaya untuk menyediakan peralatan dan teknologi terbaru

		yang relevan dengan materi pelajaran. Dengan fasilitas yang memadai, siswa akan lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja.
25	Bagaimana Solusi Kebijakan yang diberikan dalam program sinergitas SMK dengan DUDI?	Kami berharap sekolah dapat mengadvokasi kebijakan yang lebih fleksibel dalam mengadakan kegiatan bersama dengan PT. Sumber Alfaria Trijaya. Misalnya, adanya kebijakan yang mempermudah proses izin untuk kegiatan magang atau pelatihan di industri. Dengan kebijakan yang mendukung, kami bisa lebih aktif dalam melibatkan siswa dalam program-program sinergitas yang bermanfaat.
26	Bagaimana Solusi PRAKERIN yang diberikan dalam program sinergitas SMK dengan DUDI?	Sebagai guru, kami berusaha meningkatkan koordinasi dengan pihak industri melalui kunjungan langsung dan komunikasi aktif, agar siswa mendapat pengalaman praktik yang relevan. Kami juga memberikan pembekalan soft skill dan teknis sebelum mereka berangkat PRAKERIN. Selain itu, kami memperbanyak evaluasi berkala selama PRAKERIN agar siswa tetap terpantau dan termotivasi.

Lampiran 2.3

Hasil Wawancara dengan Perwakilan Orang Tua / Siswa

Kode : CL.A1.W3

Hasil Wawancara : SMK Muhammadiyah 3 Tangerang Selatan

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
Perencanaan sinergitas Sekolah Menengah Kejuruan dengan dunia usaha/industri dalam meningkatkan mutu lulusan		
1	Apa Visi dan Misi program sinergitas SMK dengan DUDI?	Visi program sinergitas ini adalah mempersiapkan siswa untuk menjadi tenaga kerja yang berkualitas dan mampu beradaptasi dengan dunia kerja. Misi kami adalah menyediakan pendidikan yang tidak hanya berkualitas, tetapi juga sesuai dengan tuntutan pasar, melalui keterlibatan langsung dengan perusahaan.
2	Apa Tujuan dari program sinergitas SMK dengan DUDI?	Tujuan dari program ini adalah membantu siswa mendapatkan pekerjaan setelah lulus dengan menyediakan pelatihan dan pengalaman yang dibutuhkan. Kami berharap siswa dapat belajar langsung dari industri dan memahami dinamika dunia kerja.
3	Apa saja program sinergitas SMK dengan DUDI (Materi kegiatan, Sasaran, Strategi kegiatan)?	Program yang kami jalankan meliputi magang di perusahaan, pelatihan profesional, dan kuliah tamu dari para ahli di bidang bisnis daring dan pemasaran. Sasaran dari program ini adalah memberikan siswa pengalaman nyata yang membantu mereka memahami dunia kerja. Strategi kami adalah mengadakan sesi interaktif dengan perusahaan untuk meningkatkan keterlibatan siswa.

4	Bagaimana perencanaan program sinergitas SMK dengan DUDI?	Dari sisi siswa, kami tahu bahwa sekolah sudah merencanakan kerja sama dengan perusahaan, terutama lewat program magang dan pelatihan keterampilan. Kami sering diberi info tentang industri mana yang akan menerima kami untuk PKL, dan juga ada pelatihan tambahan seperti pelayanan pelanggan atau penggunaan teknologi kasir modern. Beberapa kali juga ada seminar dari pihak industri yang datang ke sekolah. Menurut saya, perencanaan ini sangat membantu, tapi kami juga berharap lebih banyak praktik langsung dan pembelajaran yang sesuai dengan dunia kerja sebenarnya.
Pengorganisasian sinergitas Sekolah Menengah Kejuruan dengan dunia usaha/industri dalam meningkatkan mutu lulusan		
5	Pengorganisasian sinergitas SMK dengan dunia usaha/industri dalam meningkatkan mutu lulusan?	Kami melihat adanya struktur yang jelas dalam pengorganisasian program ini, di mana setiap kegiatan melibatkan siswa secara aktif. Siswa diberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, sehingga mereka merasa terlibat dalam proses belajar yang berlangsung.
6	Bagaimana Struktur Organisasi program sinergitas SMK dengan DUDI?	Siswa juga dilibatkan dalam struktur organisasi ini, di mana mereka dapat memberikan masukan dan umpan balik terkait kegiatan yang telah dilaksanakan. Hal ini memberikan mereka kesempatan untuk berkontribusi dalam pengembangan program

		yang lebih baik.
7	Bagaimana Tim <i>Teaching</i> program sinergitas SMK dengan DUDI?	Kami sangat menghargai kehadiran praktisi industri dalam pengajaran, karena mereka memberikan informasi dan pengalaman yang sangat berguna. Hal ini membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan dengan apa yang terjadi di dunia kerja.
8	Bagaimana Kurikulum program sinergitas SMK dengan DUDI?	Kurikulum yang diajarkan sangat sesuai dengan kebutuhan pasar saat ini, sehingga siswa merasa siap untuk bekerja setelah lulus. Materi yang dipelajari tidak hanya teori, tetapi juga praktik yang langsung berkaitan dengan industri.
9	Bagaimana Tugas dan peran guru produktif keahlian bisnis daring dan pemasaran program sinergitas SMK dengan DUDI?	Guru kami sangat berperan penting dalam menyiapkan siswa untuk dunia kerja. Mereka memberikan bimbingan dan dukungan yang kami butuhkan untuk memahami aspek praktis dari bisnis daring dan pemasaran, sehingga kami merasa lebih siap untuk memasuki dunia kerja.
Pelaksanaan sinergitas Sekolah Menengah Kejuruan dengan dunia usaha/industri dalam meningkatkan mutu lulusan		
10	Bagaimana Jadwal pelaksanaan program sinergitas SMK dengan DUDI?	Jadwal yang telah disusun untuk program ini sangat membantu kami dalam mempersiapkan diri. Kami tahu kapan waktu untuk belajar di kelas dan kapan saatnya untuk melakukan praktik di PT. Sumber Alfaria Trijaya. Ini memberikan kesempatan bagi kami untuk belajar dengan lebih baik dan merasa lebih siap untuk memasuki dunia kerja setelah

		lulus.
11	Bagaimana Rencana Program Semester (RPS) dalam pembelajaran program sinergitas SMK dengan DUDI apakah sudah berjalan optimal?	RPS yang ada sangat membantu kami dalam memahami materi yang diajarkan. Kami merasa bahwa pembelajaran sudah berjalan optimal karena terdapat keseimbangan antara teori di kelas dan praktik di industri. Ini membuat kami lebih siap menghadapi tantangan setelah lulus.
12	Bagaimana Kemitraan (program sinergitas SMK dengan DUDI) terkait agar lulusan terserap ?	Kami merasa senang dengan adanya kemitraan ini, karena memberi peluang bagi lulusan untuk mendapatkan pekerjaan. Kami mendapatkan informasi langsung tentang kebutuhan industri, sehingga kami bisa mempersiapkan diri dengan baik. Ini adalah langkah positif untuk masa depan kami
13	Bagaimana Pelaksanaan pembelajaran program sinergitas SMK dengan DUDI meliputi pendahuluan, inti dan penutup?	Pembelajaran kami berjalan dengan baik. Pada awal kelas, guru memberikan penjelasan yang menarik, lalu kami belajar dan praktik di PT. Sumber Alfaria Trijaya. Di akhir, kami selalu diingatkan untuk merefleksikan apa yang telah kami pelajari, sehingga kami bisa lebih memahami materi yang diajarkan. Ini membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan bermanfaat.
14	Bagaimana hasil evaluasi penyerapan lulusan program sinergitas antara SMK dan Dunia Usaha/Industri?	Saya pribadi merasakan manfaat dari program ini. Saat PRAKERIN di Alfamart, saya jadi tahu bagaimana dunia kerja sebenarnya, dan setelah lulus, saya langsung ditawari kerja di sana. Teman-teman saya juga banyak yang lanjut kerja di tempat magang mereka.

		Program ini bikin kami lebih siap dan percaya diri masuk dunia kerja. Menurut saya, ini cara terbaik supaya pelajaran di sekolah nggak cuma teori, tapi juga langsung bisa diterapkan.
Evaluasi sinergitas Sekolah Menengah Kejuruan dengan dunia usaha/industri dalam meningkatkan mutu lulusan		
15	Apa saja aspek utama yang perlu dievaluasi untuk menilai sinergitas antara SMK dan Dunia Usaha/Industri?	Kami merasa penting untuk mengevaluasi seberapa baik kami dipersiapkan untuk bekerja setelah lulus. Ini termasuk pengalaman kami di industri, kualitas pendidikan yang kami terima, dan apakah ada peluang kerja yang tersedia setelah kami menyelesaikan program. Kami berharap dapat melihat hasil konkret dari sinergitas ini.
16	Jelaskan jenis evaluasi apa yang paling tepat digunakan untuk mengevaluasi sinergitas antara SMK dan Dunia Usaha/Industri dan mengapa?	Bagi kami, evaluasi yang melibatkan langsung pengalaman kami di lapangan sangat penting. Kuesioner atau survei yang mengumpulkan pendapat kami mengenai program ini akan sangat membantu dalam memberikan umpan balik yang konkret. Ini bisa menjadi dasar bagi pihak sekolah dan industri untuk terus memperbaiki program sinergitas.
17	Sebutkan dan jelaskan langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam proses evaluasi sinergitas antara SMK dan Dunia Usaha/Industri?	Kami berharap bahwa langkah-langkah evaluasi termasuk memberikan kesempatan bagi kami untuk memberikan masukan tentang pengalaman kami di industri. Ini termasuk umpan balik tentang pelatihan dan pembelajaran yang kami terima. Dengan

		adanya sesi diskusi setelah evaluasi, kami bisa melihat perbaikan yang dilakukan berdasarkan masukan kami.
18	Apa saja kriteria yang harus digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan sinergitas antara SMK dan Dunia Usaha/Industri dalam meningkatkan mutu lulusan?	Kriteria yang penting bagi kami adalah seberapa siap kami untuk bekerja setelah lulus dan apakah kami merasa mendapatkan pengetahuan serta keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Kami juga mengharapkan adanya kesempatan untuk terlibat langsung dengan industri, yang akan meningkatkan peluang kami untuk mendapatkan pekerjaan.
Faktor penghambat yang dihadapi dalam melaksanakan sinergitas Sekolah Menengah Kejuruan dengan dunia usaha/industri dalam meningkatkan mutu lulusan		
19	Apa saja yang menjadi Hambatan SDM dalam program sinergitas SMK dengan DUDI?	Dari perspektif siswa dan orang tua, kami melihat bahwa keterampilan beberapa guru dalam menerapkan praktik industri terkadang kurang memadai. Ini membuat kami merasa tidak sepenuhnya siap menghadapi dunia kerja setelah lulus. Kami berharap ada upaya lebih untuk melibatkan guru dalam pelatihan yang sesuai, sehingga mereka dapat memberikan pembelajaran yang lebih baik dan lebih relevan.
20	Apa saja yang menjadi Hambatan Sarana dan Prasarana (program sinergitas SMK dengan DUDI?	Kami merasa bahwa sarana dan prasarana yang ada di sekolah sering kali tidak memadai. Misalnya, ruang kelas yang tidak cukup untuk semua siswa saat melakukan praktik kelompok dan kurangnya perangkat

		keras yang diperlukan untuk belajar bisnis daring. Ini menjadi kendala bagi kami dalam memahami materi dengan baik dan berlatih seperti yang diharapkan.
21	Apa saja yang menjadi Hambatan Kebijakan dalam program sinergitas SMK dengan DUDI?	Dari sudut pandang kami sebagai siswa dan orang tua, kebijakan yang kurang jelas dapat membingungkan dalam hal kegiatan praktik dan kerjasama dengan industri. Kami juga merasa bahwa jika ada kebijakan yang lebih ramah terhadap kolaborasi dengan perusahaan, maka peluang kami untuk mendapatkan pengalaman kerja dan magang akan lebih banyak. Kami sangat berharap agar kebijakan yang mendukung pengembangan program ini dapat segera diterapkan.
22	Apa saja yang menjadi Hambatan PRAKERIN dalam program sinergitas SMK dengan DUDI?	Menurut saya, tantangan saat PRAKERIN itu ada pada penyesuaian diri dengan lingkungan kerja yang baru. Awalnya canggung, apalagi kalau tidak ada pembimbing yang aktif membimbing kami. Kadang juga tugas yang dikasih kurang sesuai dengan apa yang kami pelajari di sekolah, jadi terasa seperti kerja biasa, bukan belajar. Tapi tetap ada hal-hal baru yang bisa dipelajari selama magang.
Solusi yang dilakukan dalam sinergitas Sekolah Menengah Kejuruan dengan dunia usaha/industri dalam meningkatkan mutu lulusan		
23	Bagaimana Solusi SDM yang diberikan dalam program sinergitas SMK dengan DUDI?	Dari sudut pandang kami, penting untuk melibatkan lebih banyak praktisi dari dunia usaha dalam proses pembelajaran. Kami berharap sekolah dapat mengadakan

		workshop dan seminar yang melibatkan profesional dari PT. Sumber Alfaria Trijaya, agar siswa dan orang tua juga bisa mendapatkan wawasan tentang tren dan praktik terbaik di dunia industri.
24	Bagaimana Solusi Sarana dan Prasarana yang diberikan dalam program sinergitas SMK dengan DUDI?	Kami sangat mendukung upaya peningkatan sarana dan prasarana di sekolah. Jika fasilitas seperti laboratorium dan ruang praktik dapat ditingkatkan, kami percaya bahwa siswa akan lebih nyaman dalam belajar dan berlatih. Kami berharap pihak sekolah bisa aktif mencari dukungan dari dunia usaha, terutama dari PT. Sumber Alfaria Trijaya, agar fasilitas yang ada dapat lebih modern dan sesuai dengan kebutuhan industri.
25	Bagaimana Solusi Kebijakan yang diberikan dalam program sinergitas SMK dengan DUDI?	Kami sangat berharap adanya kebijakan yang mendukung keterlibatan siswa dalam program magang dan pelatihan di PT. Sumber Alfaria Trijaya. Kami percaya bahwa dengan kebijakan yang tepat, siswa akan mendapatkan banyak manfaat, termasuk pengalaman kerja yang nyata. Kami siap mendukung upaya sekolah untuk menjalin kemitraan yang lebih erat dengan dunia usaha demi masa depan siswa.
26	Bagaimana Solusi PRAKERIN yang diberikan dalam program sinergitas SMK dengan DUDI?	Sebagai guru, kami berusaha meningkatkan koordinasi dengan pihak industri melalui kunjungan langsung dan komunikasi aktif, agar siswa mendapat pengalaman praktik yang relevan. Kami juga memberikan

		pembekalan soft skill dan teknis sebelum mereka berangkat PRAKERIN. Selain itu, kami memperbanyak evaluasi berkala selama PRAKERIN agar siswa tetap terpantau dan termotivasi.
--	--	--

Lampiran 2.4

Hasil Observasi

Kode : CL.A1.O1

Hasil Wawancara : SMK Muhammadiyah 3 Tangerang Selatan

No	Kegiatan yang di observasi	Hasil Observasi
1	Mengobservasi Refresentatif SMK a. Potensi dan keunggulan yang dimiliki dalam program sinergitas SMK dengan DUDI b. Kelemahan dan gangguan yang bisa menjadi kendala atau masalah dalam program sinergitas SMK dengan DUDI	a. Potensi dan keunggulan : SMK memiliki kurikulum yang mendukung kompetensi bisnis daring dan pemasaran, serta fasilitas yang memadai. Kerjasama dengan PT. Alfaria Trijaya (Alfamart) memberikan siswa pengalaman langsung di dunia industri melalui magang. b. Kelemahan dan kendala : Keterbatasan sumber daya guru khusus dalam bidang digital marketing dan kendala teknis dalam pemanfaatan teknologi terbaru di industri.
2	Mengobservasi lingkungan dan suasana SMK Hal-hal positif (potensi/ kekuatan/ keunggulan) yang dapat mendukung sinergitas SMK dengan DUDI dan Hal-hal negatif (kelemahan / kekurangan) yang mengganggu / mengancam program sinergitas SMK dengan DUDI	a. Hal-hal positif : Suasana belajar kondusif dengan dukungan fasilitas seperti laboratorium komputer, ruang praktek bisnis, dan program magang yang terstruktur. b. Hal-hal negative : Akses ke teknologi terkini masih terbatas, dan perlu peningkatan kompetensi digital bagi guru dan siswa untuk menyesuaikan dengan kebutuhan industri.
3	Mengobservasi kegiatan program sinergitas SMK	Program magang dengan PT. Alfaria Trijaya berjalan dengan baik, memberikan siswa

	dengan DUDI	pengalaman langsung dalam pengelolaan ritel dan pemasaran. Namun, perlu peningkatan dalam pendampingan pelatihan untuk optimalisasi keterampilan digital siswa.
--	-------------	---

Lampiran 2.5

Hasil Dokumentasi

Kode : CL.A1.D1

Hasil Wawancara : SMK Muhammadiyah 3 Tangerang Selatan

No	Dokumen yang diperoleh	Hasilnya
1	Adakah dokumen Rencana Strategis (Renstra) SMK dalam 5 tahun kedepan?	Tersedia, namun masih dalam proses pembaruan.
2	Adakah dokumen Rencana Operasional dalam 1 tahun ?	Tersedia dan sudah digunakan untuk pengelolaan operasional sekolah.
3	Adakah Visi, misi, tujuan dan nilai (<i>value</i>) SMK ?	Tersedia dengan jelas, mencakup pengembangan pendidikan berbasis kompetensi.
4	Adakah Rencana Program Semester (RPS) program sinergitas SMK dengan DUDI?	Tersedia dan digunakan untuk koordinasi program magang dan kerjasama dengan DUDI.
5	Adakah dokumen tentang sejarah dan Profil SMK?	Tersedia dan sudah diarsipkan dengan baik.
6	Adakah Website Resmi SMK ?	Tersedia, namun membutuhkan pembaruan konten untuk informasi terbaru.
7	Adakah dokumen naskah rancangan strategi dan program sinergitas SMK dengan DUDI?	Tersedia sebagai bagian dari rencana kerjasama dengan industri.
8	Adakah dokumen tentang SOP tata kelola bidang akademik, SDM, sarana dan prasarana dan keuangan?	Tersedia dan digunakan sebagai pedoman dalam pengelolaan sekolah.
9	Adakah dokumen Buku Panduan SMK ?	Tersedia dan diberikan kepada siswa serta staf.

10	Adakah dokumen Naskah Mou / Kerjasama dalam program sinergitas SMK dengan DUDI?	Tersedia, meliputi kerjasama dengan PT. Sumber Alfaria Trijaya (Alfamart).
11	Adakah dokumen Klipping berita / artikel media (jika ada)?	Tersedia, dengan beberapa artikel tentang sinergitas SMK dengan DUDI di media lokal.

Lampiran 2.6**Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah / Wakil Kepala Sekolah / Komite Sekolah / Yayasan**

Kode : CL.A2.W1

Hasil Wawancara : SMK Muhammadiyah 1 Ciputat

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
Perencanaan sinergitas Sekolah Menengah Kejuruan dengan dunia usaha/industri dalam meningkatkan mutu lulusan		
1	Apa Visi dan Misi program sinergitas SMK dengan DUDI?	Visi dari program sinergitas ini adalah menciptakan lulusan yang tidak hanya terampil dalam bidangnya, tetapi juga siap bersaing di dunia kerja yang kompetitif. Misi kami adalah menjalin kerjasama yang kuat dengan DUDI, khususnya PT. Sumber Alfaria Trijaya, untuk menyelenggarakan program pelatihan dan praktik kerja yang relevan. Kami berkomitmen untuk menyediakan pendidikan yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan industri.
2	Apa Tujuan dari program sinergitas SMK dengan DUDI?	Tujuan utama dari program sinergitas ini adalah untuk meningkatkan kualitas lulusan SMK Muhammadiyah 1 Ciputat agar lebih siap memasuki dunia kerja. Kami juga ingin menciptakan keterhubungan antara teori yang diajarkan di kelas dengan praktik nyata di industri. Dengan cara ini, kami berharap lulusan tidak hanya mendapatkan pengetahuan, tetapi juga keterampilan yang relevan dengan kebutuhan pasar.
3	Apa saja program sinergitas SMK dengan	Program sinergitas ini mencakup beberapa kegiatan seperti pelatihan keterampilan,

	DUDI (Materi kegiatan, Sasaran, Strategi kegiatan)?	magang di industri, dan seminar tentang tren terbaru dalam bisnis daring dan pemasaran. Sasaran dari kegiatan ini adalah siswa kelas akhir yang akan segera lulus. Strategi kami adalah mengintegrasikan program ini ke dalam kurikulum sekolah dan melibatkan para profesional dari PT. Sumber Alfaria Trijaya sebagai pengajar.
4	Bagaimana perencanaan program sinergitas SMK dengan DUDI?	Perencanaan program sinergitas SMK Muhammadiyah 1 Ciputat dengan dunia usaha dan industri kamiawali dengan menyusun visi dan misi yang adaptif terhadap kebutuhan pasar kerja. Kami melakukan pemetaan mitra industri yang relevan dengan jurusan yang ada di sekolah kami, seperti akuntansi, administrasi perkantoran, dan pemasaran. Setelah itu, kami menjalin komunikasi formal melalui MoU dan pertemuan rutin dengan pihak industri untuk menyusun program PKL, peninjauan kurikulum bersama, dan juga pengembangan teaching factory. Perencanaan ini dituangkan dalam dokumen kerja tahunan dan kami melibatkan seluruh pemangku kepentingan sekolah, termasuk komite, guru produktif, dan perwakilan siswa. Kami ingin lulusan kami benar-benar sesuai dengan kebutuhan industri lokal dan global.
Pengorganisasian sinergitas Sekolah Menengah Kejuruan dengan dunia usaha/industri dalam meningkatkan mutu lulusan		

5	Pengorganisasian sinergitas SMK dengan dunia usaha/industri dalam meningkatkan mutu lulusan?	Kami telah mengorganisasi tim yang terdiri dari guru, perwakilan DUDI, dan siswa untuk memastikan program ini berjalan efektif. Setiap anggota tim memiliki tanggung jawab spesifik dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan sinergitas. Ini termasuk perencanaan kurikulum, pengawasan kegiatan, dan evaluasi hasil program.
6	Bagaimana Struktur Organisasi program sinergitas SMK dengan DUDI?	Struktur organisasi program sinergitas ini terdiri dari kepala sekolah sebagai pengarah, guru sebagai pelaksana, dan perwakilan dari PT. Sumber Alfaria Trijaya yang bertindak sebagai mitra industri. Kami juga mengikutsertakan siswa dalam beberapa posisi sebagai perwakilan untuk mendengarkan suara dan kebutuhan mereka.
7	Bagaimana Tim <i>Teaching</i> program sinergitas SMK dengan DUDI?	Tim <i>teaching</i> terdiri dari guru yang berpengalaman di bidangnya dan instruktur dari PT. Sumber Alfaria Trijaya. Mereka bertugas untuk mengembangkan dan menyampaikan materi pelajaran yang relevan dengan kebutuhan industri. Kami juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar langsung dari praktisi yang telah sukses di bidangnya.
8	Bagaimana Kurikulum program sinergitas SMK dengan DUDI?	Kurikulum program sinergitas kami dirancang untuk mengintegrasikan teori dengan praktik. Kami melakukan penyesuaian kurikulum untuk memasukkan elemen-elemen yang

		relevan dengan dunia usaha, serta mengikuti standar kompetensi yang ditetapkan oleh DUDI. Kami berharap kurikulum ini dapat memenuhi kebutuhan siswa dan industri.
9	Bagaimana Tugas dan peran guru produktif keahlian bisnis daring dan pemasaran program sinergitas SMK dengan DUDI?	Guru produktif di jurusan bisnis daring dan pemasaran memiliki peran penting dalam membimbing siswa agar memiliki keterampilan yang dibutuhkan di dunia usaha. Mereka bertanggung jawab untuk menyusun materi ajar yang terintegrasi dengan praktik di lapangan dan melakukan evaluasi terhadap kemampuan siswa secara berkala. Selain itu, guru juga menjadi jembatan antara siswa dan PT. Sumber Alfaria Trijaya untuk peluang magang.
Pelaksanaan sinergitas Sekolah Menengah Kejuruan dengan dunia usaha/industri dalam meningkatkan mutu lulusan		
10	Bagaimana Jadwal pelaksanaan program sinergitas SMK dengan DUDI?	Jadwal pelaksanaan program sinergitas kami dirancang secara komprehensif agar dapat terintegrasi dengan kurikulum yang ada. Kegiatan seperti pelatihan, magang, dan seminar dijadwalkan pada waktu-waktu tertentu di luar jam pelajaran, sehingga tidak mengganggu proses belajar mengajar di kelas. Kami berusaha agar jadwal ini fleksibel untuk memudahkan siswa dalam berpartisipasi aktif.
11	Bagaimana Rencana Program Semester (RPS) dalam pembelajaran program sinergitas SMK	Rencana Program Semester (RPS) kami telah disusun dengan memperhatikan integrasi materi dari PT. Sumber Alfaria Trijaya ke dalam kurikulum. Kami melakukan evaluasi

	dengan DUDI apakah sudah berjalan optimal?	secara berkala untuk memastikan RPS berjalan optimal dan memenuhi standar yang diharapkan. Selain itu, feedback dari siswa dan DUDI juga kami pertimbangkan untuk penyempurnaan RPS di masa mendatang.
12	Bagaimana Kemitraan (program sinergitas SMK dengan DUDI) terkait agar lulusan terserap ?	Kemitraan dengan PT. Sumber Alfaria Trijaya sangat penting untuk memastikan lulusan kami dapat terserap di dunia kerja. Kami secara aktif menjalin komunikasi dan kerjasama dengan pihak industri untuk mengidentifikasi kebutuhan mereka dan memastikan kurikulum serta pelatihan yang diberikan sesuai. Selain itu, kami memfasilitasi siswa untuk mengikuti magang dan pelatihan di perusahaan mitra kami.
13	Bagaimana Pelaksanaan pembelajaran program sinergitas SMK dengan DUDI meliputi pendahuluan, inti dan penutup?	Pelaksanaan pembelajaran dalam program sinergitas ini dilakukan dalam tiga tahap: pendahuluan, inti, dan penutup. Pada tahap pendahuluan, kami memperkenalkan materi dan tujuan pembelajaran. Selanjutnya, pada tahap inti, siswa terlibat dalam kegiatan praktis yang melibatkan instruktur dari PT. Sumber Alfaria Trijaya. Terakhir, penutup dilakukan dengan refleksi dan evaluasi untuk menilai pemahaman siswa.
14	Bagaimana hasil evaluasi penyerapan lulusan program sinergitas antara SMK dan Dunia Usaha/Industri?	Evaluasi terhadap penyerapan lulusan SMK Muhammadiyah 1 Ciputat dalam program sinergitas dengan Dunia Usaha dan Industri menunjukkan hasil yang cukup membanggakan. Sekitar 60–70% lulusan

		berhasil mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari satu tahun setelah lulus, sebagian besar di perusahaan mitra seperti PT Sumber Alfaria Trijaya dan beberapa sektor jasa lainnya. Hal ini merupakan bukti bahwa program link and match yang kami jalankan mulai menunjukkan dampak nyata terhadap kesiapan kerja lulusan. Ke depan, kami akan memperluas kemitraan dan memperkuat pelatihan soft skill agar lulusan tidak hanya siap kerja, tetapi juga memiliki daya saing.
Evaluasi sinergitas Sekolah Menengah Kejuruan dengan dunia usaha/industri dalam meningkatkan mutu lulusan		
15	Apa saja aspek utama yang perlu dievaluasi untuk menilai sinergitas antara SMK dan Dunia Usaha/Industri?	Dalam menilai sinergitas antara SMK dan DUDI, kami harus memperhatikan beberapa aspek utama, yaitu relevansi kurikulum, efektivitas program magang, serta tingkat keterlibatan industri dalam kegiatan pembelajaran. Relevansi kurikulum dengan kebutuhan industri menjadi sangat penting agar lulusan kami siap menghadapi tantangan di dunia kerja. Selain itu, kami juga mengevaluasi sejauh mana pengalaman magang memberikan nilai tambah bagi siswa dalam hal keterampilan dan pengetahuan.
16	Jelaskan jenis evaluasi apa yang paling tepat digunakan untuk mengevaluasi sinergitas antara SMK dan Dunia	Jenis evaluasi yang paling tepat digunakan adalah evaluasi formatif dan sumatif. Evaluasi formatif memungkinkan kami untuk mendapatkan umpan balik secara berkala selama proses pembelajaran, sehingga kami

	Usaha/Industri dan mengapa?	dapat melakukan penyesuaian yang diperlukan. Sementara itu, evaluasi sumatif memberikan gambaran keseluruhan tentang hasil program sinergitas dan dampaknya terhadap kualitas lulusan.
17	Sebutkan dan jelaskan langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam proses evaluasi sinergitas antara SMK dan Dunia Usaha/Industri?	Proses evaluasi harus dimulai dengan perencanaan yang matang, termasuk menetapkan tujuan evaluasi dan indikator keberhasilan. Langkah selanjutnya adalah mengumpulkan data melalui survei, wawancara, dan analisis dokumen. Setelah itu, data yang terkumpul perlu dianalisis untuk menarik kesimpulan dan rekomendasi. Akhirnya, hasil evaluasi harus disampaikan kepada semua pemangku kepentingan untuk mendapatkan masukan dan perbaikan lebih lanjut.
18	Apa saja kriteria yang harus digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan sinergitas antara SMK dan Dunia Usaha/Industri dalam meningkatkan mutu lulusan?	Kriteria yang kami gunakan mencakup tingkat penyerapan lulusan di dunia kerja, kepuasan industri terhadap keterampilan lulusan, serta peningkatan prestasi akademik dan non-akademik siswa. Selain itu, kami juga mempertimbangkan kualitas umpan balik dari industri mengenai program magang dan relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar
Faktor penghambat yang dihadapi dalam melaksanakan sinergitas Sekolah Menengah Kejuruan dengan dunia usaha/industri dalam meningkatkan mutu lulusan		
19	Apa saja yang menjadi Hambatan SDM dalam	Salah satu hambatan utama dalam sinergitas antara SMK dan DUDI adalah kurangnya

	program sinergitas SMK dengan DUDI?	tenaga pengajar yang memiliki pengalaman praktis di dunia industri. Banyak guru yang mengajarkan teori tanpa pengalaman nyata, sehingga sulit untuk mentransfer pengetahuan yang relevan kepada siswa. Selain itu, pelatihan dan pengembangan profesional untuk guru juga masih terbatas, membuat mereka tidak selalu update dengan perkembangan terbaru di industri.
20	Apa saja yang menjadi Hambatan Sarana dan Prasarana (program sinergitas SMK dengan DUDI?	Hambatan sarana dan prasarana yang kami hadapi termasuk kurangnya fasilitas praktik yang memadai. Ruang kelas yang tidak dilengkapi dengan teknologi terbaru membuat proses pembelajaran tidak optimal. Selain itu, akses ke sumber daya dan alat bantu belajar yang sesuai dengan kebutuhan industri juga masih sangat terbatas, sehingga mempengaruhi kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa.
21	Apa saja yang menjadi Hambatan Kebijakan dalam program sinergitas SMK dengan DUDI?	Hambatan kebijakan yang kami hadapi termasuk regulasi yang ketat terkait program magang dan kerjasama dengan industri. Terkadang, kebijakan yang ada tidak fleksibel dan menyulitkan proses kolaborasi antara sekolah dan DUDI. Selain itu, keterbatasan anggaran untuk mendukung kegiatan sinergitas ini juga menjadi kendala dalam pelaksanaannya.
22	Apa saja yang menjadi Hambatan PRAKERIN	Hambatan utama yang kami hadapi dalam pelaksanaan PRAKERIN adalah kurangnya

	dalam program sinergitas SMK dengan DUDI?	keselarasan antara kurikulum yang diterapkan di sekolah dan kebutuhan industri. Beberapa industri juga terkendala dalam memberikan fasilitas serta waktu yang cukup bagi siswa untuk benar-benar mendapatkan pengalaman yang maksimal. Selain itu, pengawasan terhadap siswa selama PRAKERIN juga menjadi tantangan, karena jarak dan waktu yang terbatas untuk melakukan monitoring langsung.
Solusi yang dilakukan dalam sinergitas Sekolah Menengah Kejuruan dengan dunia usaha/industri dalam meningkatkan mutu lulusan		
23	Bagaimana Solusi SDM yang diberikan dalam program sinergitas SMK dengan DUDI?	Untuk mengatasi hambatan SDM, kami berupaya meningkatkan kompetensi guru melalui program pelatihan dan workshop yang diselenggarakan baik secara mandiri maupun bekerja sama dengan DUDI. Kami juga mendorong guru untuk melakukan kunjungan industri dan mengundang praktisi dari DUDI untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman di kelas. Dengan cara ini, kami berharap guru dapat menyampaikan materi ajar yang lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.
24	bagaimana Solusi Sarana dan Prasarana yang diberikan dalam program sinergitas SMK dengan DUDI?	Kami berusaha meningkatkan sarana dan prasarana dengan melakukan kerjasama dengan DUDI untuk menyediakan fasilitas praktik yang lebih baik. Selain itu, kami juga aktif mencari sponsor dan donatur yang bersedia mendukung pengadaan alat dan

		teknologi terbaru yang sesuai dengan perkembangan industri. Dengan demikian, siswa akan memiliki akses ke fasilitas yang memadai untuk belajar dan berlatih
25	Bagaimana Solusi Kebijakan yang diberikan dalam program sinergitas SMK dengan DUDI?	Dalam menghadapi hambatan kebijakan, kami aktif menjalin komunikasi dengan pihak pemerintah dan DUDI untuk mendapatkan dukungan dalam pengembangan kurikulum yang lebih fleksibel. Kami mendorong adanya kebijakan yang memungkinkan sekolah untuk lebih mudah bekerjasama dengan industri, termasuk dalam penyelenggaraan magang dan program praktik kerja lapangan bagi siswa.
26	Bagaimana Solusi PRAKERIN yang diberikan dalam program sinergitas SMK dengan DUDI?	Untuk mengatasi hambatan yang ada, kami fokus pada peningkatan komunikasi dan kerjasama yang lebih intensif dengan perusahaan. Kami akan memastikan bahwa program PRAKERIN dapat disesuaikan dengan kebutuhan kompetensi industri melalui kolaborasi yang lebih erat dalam penyusunan kurikulum. Selain itu, kami juga akan menambah durasi magang dan memperbaiki pengawasan terhadap siswa dengan cara menjadwalkan kunjungan berkala ke perusahaan tempat magang. Kami juga berusaha memastikan bahwa setiap perusahaan yang bekerja sama dengan sekolah memiliki mentor yang kompeten untuk membimbing siswa selama PRAKERIN.

Lampiran 2.7**Hasil Wawancara dengan Guru**

Kode : CL.A2.W2

Hasil Wawancara : SMK Muhammadiyah 1 Ciputat

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
Perencanaan sinergitas Sekolah Menengah Kejuruan dengan dunia usaha/industri dalam meningkatkan mutu lulusan		
1	Apa Visi dan Misi program sinergitas SMK dengan DUDI?	Visi kami adalah melahirkan siswa yang memiliki kompetensi tinggi dan mampu beradaptasi dengan dinamika industri. Misi kami mencakup pengembangan kurikulum yang terintegrasi dengan pengalaman nyata di lapangan melalui kolaborasi dengan PT. Sumber Alfaria Trijaya. Dengan dukungan dunia usaha, kami berharap siswa dapat mengembangkan keterampilan praktis yang dibutuhkan dalam dunia kerja.
2	Apa Tujuan dari program sinergitas SMK dengan DUDI?	Tujuan kami adalah mempersiapkan siswa agar memiliki keterampilan yang sesuai dengan tuntutan industri, sehingga mereka dapat dengan mudah terserap di pasar kerja. Kami ingin mengurangi kesenjangan antara pendidikan dan industri, dan memastikan bahwa siswa siap untuk menghadapi tantangan dalam dunia kerja yang terus berubah.
3	Apa saja program sinergitas SMK dengan DUDI (Materi kegiatan, Sasaran, Strategi kegiatan)?	Kami akan melaksanakan kegiatan seperti workshop, pelatihan keterampilan, dan kunjungan industri. Sasaran utama kami adalah siswa di jurusan bisnis daring dan pemasaran. Strategi kegiatan ini meliputi

		kolaborasi dengan PT. Sumber Alfaria Trijaya dalam menyusun materi dan menyediakan instruktur yang berpengalaman di bidangnya.
4	Bagaimana perencanaan program sinergitas SMK dengan DUDI?	Dalam perencanaan kerja sama dengan DUDI, kami sebagai guru produktif dilibatkan sejak tahap awal, terutama dalam hal penyusunan kurikulum yang kontekstual dan aplikatif. Kami melakukan evaluasi materi ajar agar lebih sesuai dengan keterampilan yang dibutuhkan di lapangan kerja. Selain itu, kami mengajukan pelatihan untuk guru agar dapat mengikuti perkembangan teknologi industri terbaru. Kami juga menyusun jadwal pelaksanaan PKL dan memastikan siswa mendapat tempat magang yang relevan dengan jurusannya. Kami menjalin komunikasi intensif dengan perusahaan mitra agar pembelajaran di sekolah bisa sejalan dengan sistem kerja mereka. Salah satu tantangan kami adalah memastikan kurikulum tetap dinamis mengikuti kebutuhan industri yang terus berubah.
Pengorganisasian sinergitas Sekolah Menengah Kejuruan dengan dunia usaha/industri dalam meningkatkan mutu lulusan		
5	Pengorganisasian sinergitas SMK dengan dunia usaha/industri dalam meningkatkan mutu lulusan?	Dalam pengorganisasian ini, kami berkolaborasi dengan PT. Sumber Alfaria Trijaya untuk mengatur jadwal dan kegiatan yang relevan. Kami juga melibatkan siswa dalam perencanaan, agar mereka merasa memiliki program ini dan termotivasi untuk

		berpartisipasi aktif. Pengorganisasian yang baik sangat penting agar setiap kegiatan dapat terlaksana dengan lancar.
6	Bagaimana Struktur Organisasi program sinergitas SMK dengan DUDI?	Dalam struktur organisasi, kami memiliki ketua tim yang bertanggung jawab atas keseluruhan program, dibantu oleh beberapa guru yang bertugas di bidang masing-masing, serta perwakilan dari PT. Sumber Alfaria Trijaya yang menjadi penasihat. Kami percaya bahwa struktur ini akan membantu kelancaran pelaksanaan program.
7	Bagaimana Tim <i>Teaching</i> program sinergitas SMK dengan DUDI?	Tim teaching kami terdiri dari guru produktif dan instruktur dari industri yang memberikan wawasan praktis kepada siswa. Kami berkolaborasi dengan PT. Sumber Alfaria Trijaya untuk memastikan bahwa materi yang diajarkan selalu up-to-date dan relevan. Ini adalah kesempatan emas bagi kami untuk mengedukasi siswa dengan cara yang lebih aplikatif.
8	Bagaimana Kurikulum program sinergitas SMK dengan DUDI?	Dalam penyusunan kurikulum, kami berkolaborasi dengan PT. Sumber Alfaria Trijaya untuk memastikan bahwa konten yang diajarkan relevan dengan perkembangan terkini di industri. Kami menambahkan modul praktis yang memungkinkan siswa mendapatkan pengalaman langsung, sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja.
9	Bagaimana Tugas dan	Sebagai guru di jurusan bisnis daring dan

	peran guru produktif keahlian bisnis daring dan pemasaran program sinergitas SMK dengan DUDI?	pemasaran, tugas saya mencakup penyampaian materi yang relevan dan membantu siswa mengembangkan keterampilan praktis. Kami juga berperan dalam menjalin komunikasi dengan PT. Sumber Alfaria Trijaya untuk memastikan siswa mendapatkan kesempatan magang dan pelatihan yang berharga. Kami berkomitmen untuk mempersiapkan siswa agar siap bersaing di dunia kerja.
Pelaksanaan sinergitas Sekolah Menengah Kejuruan dengan dunia usaha/industri dalam meningkatkan mutu lulusan		
10	Bagaimana Jadwal pelaksanaan program sinergitas SMK dengan DUDI?	Jadwal program sinergitas ini sangat mendukung proses belajar siswa. Kami telah menetapkan sesi khusus untuk pelatihan dan kunjungan industri di mana siswa dapat belajar langsung dari praktisi. Selain itu, kami berusaha mengatur waktu pelaksanaan kegiatan agar tidak bentrok dengan ujian dan kegiatan akademik lainnya, sehingga siswa dapat maksimal mengikuti semua kegiatan.
11	Bagaimana Rencana Program Semester (RPS) dalam pembelajaran program sinergitas SMK dengan DUDI apakah sudah berjalan optimal?	Dalam RPS, kami sudah memasukkan materi yang relevan dari industri agar pembelajaran lebih aplikatif. Kami juga mengadakan evaluasi rutin untuk melihat sejauh mana RPS ini berjalan optimal. Kerjasama yang baik dengan PT. Sumber Alfaria Trijaya memungkinkan kami mendapatkan masukan langsung untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang kami tawarkan.

12	Bagaimana Kemitraan (program sinergitas SMK dengan DUDI) terkait agar lulusan terserap ?	Melalui kemitraan ini, kami tidak hanya mengajarkan teori tetapi juga memberikan akses kepada siswa untuk mendapatkan pengalaman langsung melalui magang. Kami berkolaborasi dengan PT. Sumber Alfaria Trijaya untuk menyediakan informasi lowongan pekerjaan dan program pelatihan yang relevan bagi lulusan kami. Dengan demikian, kami yakin lulusan akan lebih siap dan diminati di pasar kerja.
13	Bagaimana Pelaksanaan pembelajaran program sinergitas SMK dengan DUDI meliputi pendahuluan, inti dan penutup?	Dalam pelaksanaan pembelajaran, kami memulai dengan pendahuluan yang menjelaskan konteks materi yang akan diajarkan. Pada bagian inti, kami melibatkan siswa dalam aktivitas praktis seperti simulasi dan studi kasus yang relevan dengan industri. Di akhir pembelajaran, kami melakukan evaluasi untuk menilai pemahaman siswa dan memberikan umpan balik untuk perbaikan di sesi berikutnya.
14	Bagaimana hasil evaluasi penyerapan lulusan program sinergitas antara SMK dan Dunia Usaha/Industri?	Dari sisi pengajar, kami melihat peningkatan signifikan dalam kesiapan dan kemandirian siswa setelah mengikuti program sinergi dengan industri, terutama melalui kegiatan PRAKERIN. Banyak siswa yang langsung mendapatkan kesempatan kerja karena mereka sudah familiar dengan sistem kerja dan budaya perusahaan. Selain itu, masukan dari industri juga menjadi bahan evaluasi kami untuk memperbaiki metode pengajaran

		dan materi pelajaran agar selalu relevan. Ini menjadi siklus positif yang terus kami perkuat setiap tahunnya.
Evaluasi sinergitas Sekolah Menengah Kejuruan dengan dunia usaha/industri dalam meningkatkan mutu lulusan		
15	Apa saja aspek utama yang perlu dievaluasi untuk menilai sinergitas antara SMK dan Dunia Usaha/Industri?	Aspek yang perlu dievaluasi meliputi proses pembelajaran yang terintegrasi dengan dunia industri, umpan balik dari siswa dan industri, serta hasil dari program-program yang telah dilaksanakan. Evaluasi terhadap umpan balik dari industri sangat penting untuk memahami apakah lulusan kami memenuhi ekspektasi mereka. Kami juga perlu menilai keefektifan metode pengajaran dan alat evaluasi yang digunakan dalam mengajarkan keterampilan yang relevan.
16	Jelaskan jenis evaluasi apa yang paling tepat digunakan untuk mengevaluasi sinergitas antara SMK dan Dunia Usaha/Industri dan mengapa?	Saya percaya bahwa evaluasi kualitatif dan kuantitatif merupakan pendekatan yang ideal. Evaluasi kualitatif, melalui wawancara dan survei, dapat memberikan wawasan mendalam tentang pengalaman siswa dan industri. Di sisi lain, evaluasi kuantitatif, seperti analisis data penyerapan lulusan di dunia kerja, akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai efektivitas program sinergitas.
17	Sebutkan dan jelaskan langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam proses evaluasi sinergitas	Langkah pertama dalam evaluasi adalah merancang instrumen evaluasi yang sesuai, seperti kuesioner dan format wawancara. Selanjutnya, kami perlu mengumpulkan data

	antara SMK dan Dunia Usaha/Industri?	dari siswa, industri, dan pihak terkait lainnya. Setelah pengumpulan data, analisis dilakukan untuk mengevaluasi keberhasilan program. Hasil dari evaluasi ini harus dibahas dalam rapat untuk merumuskan langkah-langkah perbaikan.
18	Apa saja kriteria yang harus digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan sinergitas antara SMK dan Dunia Usaha/Industri dalam meningkatkan mutu lulusan?	Kriteria evaluasi juga harus melibatkan aspek keterampilan praktis yang diperoleh siswa selama program sinergitas, serta kemampuan siswa untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja. Kami juga menilai efektivitas pelatihan dan kegiatan di luar kelas yang dilakukan bersama DUDI sebagai indikator keberhasilan program.
Faktor penghambat yang dihadapi dalam melaksanakan sinergitas Sekolah Menengah Kejuruan dengan dunia usaha/industri dalam meningkatkan mutu lulusan		
19	Apa saja yang menjadi Hambatan SDM dalam program sinergitas SMK dengan DUDI?	Saya merasakan bahwa kurangnya akses ke pelatihan dan workshop bagi tenaga pengajar merupakan hambatan signifikan. Selain itu, ketidakcukupan dalam komunikasi antara guru dan perwakilan industri dapat mengakibatkan kesenjangan antara apa yang diajarkan di kelas dan kebutuhan keterampilan di dunia kerja. Kami juga sering menghadapi tantangan dalam menjaga motivasi siswa, yang berpengaruh pada penerimaan materi ajar.
20	Apa saja yang menjadi Hambatan Sarana dan	Dari sudut pandang saya sebagai guru, minimnya sarana dan prasarana menjadi

	Prasarana (program sinergitas SMK dengan DUDI?	tantangan yang nyata. Beberapa alat dan perangkat lunak yang digunakan di industri tidak tersedia di sekolah, sehingga kami tidak dapat memberikan pengalaman praktik yang sesuai. Keterbatasan ini mengakibatkan siswa kurang siap saat terjun ke dunia kerja.
21	Apa saja yang menjadi Hambatan Kebijakan dalam program sinergitas SMK dengan DUDI?	Dari sudut pandang saya, kebijakan yang mengatur kurikulum dan penilaian sering kali tidak sejalan dengan kebutuhan industri. Kami merasa bahwa ada kesenjangan antara apa yang diharapkan oleh industri dengan apa yang ditetapkan dalam kurikulum yang ada. Hal ini mengakibatkan ketidakpuasan baik dari pihak industri maupun siswa.
22	Apa saja yang menjadi Hambatan PRAKERIN dalam program sinergitas SMK dengan DUDI?	Di lapangan, kami menemukan kendala dalam hal kesesuaian tugas yang diberikan oleh perusahaan dengan kompetensi yang kami ajarkan di sekolah. Terkadang siswa ditempatkan di bagian yang tidak sesuai dengan bidang keahlian mereka, sehingga pengalaman yang didapatkan tidak optimal. Selain itu, beberapa perusahaan masih belum memiliki sistem mentoring atau pembimbing yang terstruktur, yang mengakibatkan siswa tidak mendapatkan perhatian maksimal selama PRAKERIN.
Solusi yang dilakukan dalam sinergitas Sekolah Menengah Kejuruan dengan dunia usaha/industri dalam meningkatkan mutu lulusan		
23	Bagaimana Solusi SDM yang diberikan dalam	Sebagai guru, kami berusaha aktif mengikuti pelatihan yang disediakan oleh sekolah dan

	program sinergitas SMK dengan DUDI?	DUDI. Selain itu, kami juga terlibat dalam pengembangan kurikulum yang lebih sesuai dengan kebutuhan industri, sehingga siswa mendapatkan pengalaman yang lebih praktis. Kami percaya bahwa dengan melibatkan praktisi industri dalam proses pembelajaran, kami dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan.
24	Bagaimana Solusi Sarana dan Prasarana yang diberikan dalam program sinergitas SMK dengan DUDI?	Sebagai guru, kami berkolaborasi dengan pihak DUDI untuk menyediakan alat dan perangkat yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Kami juga berinisiatif untuk melakukan perbaikan pada fasilitas yang ada, termasuk laboratorium dan ruang praktik. Selain itu, kami berharap adanya penyediaan materi ajar dan sumber belajar yang lebih beragam, agar siswa dapat belajar dengan cara yang lebih interaktif.
25	Bagaimana Solusi Kebijakan yang diberikan dalam program sinergitas SMK dengan DUDI?	Kami juga terlibat dalam diskusi mengenai kebijakan pendidikan yang mendukung sinergitas dengan DUDI. Selain itu, kami memberikan masukan kepada pihak sekolah tentang perlunya kebijakan yang lebih mendukung kolaborasi antara guru dan industri. Dengan adanya kebijakan yang jelas dan mendukung, kami yakin program ini dapat berjalan lebih efektif dan menghasilkan lulusan yang siap pakai.
26	Bagaimana Solusi PRAKERIN yang	Kami berusaha meningkatkan kualitas pelaksanaan PRAKERIN dengan lebih

	diberikan dalam program sinergitas SMK dengan DUDI?	selektif dalam memilih perusahaan yang akan menjadi mitra kerja sama. Selain itu, kami juga memperkuat koordinasi antara pihak sekolah dan perusahaan untuk memastikan bahwa siswa ditempatkan di posisi yang sesuai dengan keahlian mereka. Kami juga memperkenalkan sistem evaluasi dua arah, di mana perusahaan memberikan feedback kepada siswa tentang kinerja mereka, dan guru memberikan pendampingan langsung agar siswa mendapatkan pengalaman yang sesuai dengan kurikulum yang diajarkan
--	---	---

Lampiran 2.8**Hasil Wawancara dengan Perwakilan Orang Tua / Siswa / DUDI**

Kode : CL.A2.W3

Hasil Wawancara : SMK Muhammadiyah 1 Ciputat

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
Perencanaan sinergitas Sekolah Menengah Kejuruan dengan dunia usaha/industri dalam meningkatkan mutu lulusan		
1	Apa Visi dan Misi program sinergitas SMK dengan DUDI?	Kami mengharapkan agar visi dari program sinergitas ini dapat membantu siswa menjadi pribadi yang unggul dan siap kerja. Misi yang jelas untuk bekerja sama dengan dunia usaha memberikan harapan bagi kami, bahwa siswa akan mendapatkan pengalaman langsung yang akan sangat bermanfaat di masa depan.
2	Apa Tujuan dari program sinergitas SMK dengan DUDI?	Kami berharap program sinergitas ini dapat membantu siswa mendapatkan pekerjaan setelah lulus. Tujuan untuk mempersiapkan siswa agar siap bersaing di dunia kerja menjadi sangat penting bagi kami. Dengan adanya kolaborasi dengan PT. Sumber Alfaria Trijaya, kami yakin siswa akan mendapatkan pengalaman yang berharga.
3	Apa saja program sinergitas SMK dengan DUDI (Materi kegiatan, Sasaran, Strategi kegiatan)?	Kami menyambut baik program-program yang diselenggarakan, seperti magang dan workshop. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu siswa mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja. Sasaran dari kegiatan ini jelas, yaitu agar siswa memperoleh pengalaman dan pengetahuan langsung dari industri.

4	Bagaimana perencanaan program sinergitas SMK dengan DUDI?	Dari sisi kami sebagai siswa, kami tahu kalau sekolah sudah bekerja sama dengan beberapa perusahaan untuk program magang. Sejak kelas XI kami sudah diberi sosialisasi tentang PKL, termasuk cara bersikap di dunia kerja. Guru kami juga banyak menjelaskan tentang keterampilan yang dibutuhkan oleh perusahaan, seperti etika kerja, komunikasi, dan penggunaan software tertentu. Kami merasa senang bisa magang di tempat yang sesuai jurusan kami. Tapi kami juga berharap perencanaannya bisa lebih awal, misalnya supaya ada pembekalan teknis lebih banyak sebelum magang. Saya pribadi merasa program ini sangat penting, karena membantu kami memahami dunia kerja sebelum benar-benar terjun setelah lulus nanti.
Pengorganisasian sinergitas Sekolah Menengah Kejuruan dengan dunia usaha/industri dalam meningkatkan mutu lulusan		
5	Pengorganisasian sinergitas SMK dengan dunia usaha/industri dalam meningkatkan mutu lulusan?	Kami melihat bahwa pengorganisasian program ini melibatkan banyak pihak, termasuk siswa. Hal ini membuat kami merasa lebih terlibat dalam proses pendidikan. Kami berharap semua kegiatan dapat dilaksanakan sesuai rencana, sehingga siswa mendapatkan pengalaman yang bermanfaat.
6	Bagaimana Struktur Organisasi program sinergitas SMK dengan	Kami merasa senang melihat struktur organisasi yang melibatkan siswa sebagai perwakilan. Ini memberi kami harapan bahwa

	DUDI?	suara siswa akan diperhatikan dalam setiap kegiatan. Kami berharap kolaborasi antara sekolah dan DUDI dapat berjalan dengan baik dalam struktur yang ada.
7	Bagaimana Tim <i>Teaching</i> program sinergitas SMK dengan DUDI?	Kami mengapresiasi adanya tim teaching yang melibatkan instruktur dari PT. Sumber Alfaria Trijaya. Ini sangat membantu siswa untuk belajar dari pengalaman nyata di lapangan. Kami percaya bahwa pengalaman belajar yang didapat dari para profesional akan mempersiapkan siswa untuk dunia kerja yang sesungguhnya.
8	Bagaimana Kurikulum program sinergitas SMK dengan DUDI?	Kami melihat kurikulum yang diajarkan di sekolah kini lebih aplikatif dan sesuai dengan kebutuhan industri. Penambahan materi dari dunia usaha membuat siswa lebih siap untuk memasuki pasar kerja. Kami berharap pengembangan kurikulum ini dapat terus berlanjut untuk memenuhi harapan industri.
9	Bagaimana Tugas dan peran guru produktif keahlian bisnis daring dan pemasaran program sinergitas SMK dengan DUDI?	Kami melihat guru di jurusan bisnis daring dan pemasaran sangat berperan dalam mempersiapkan siswa. Mereka tidak hanya mengajarkan teori, tetapi juga mendukung siswa dalam praktik dan magang di PT. Sumber Alfaria Trijaya
Pelaksanaan sinergitas Sekolah Menengah Kejuruan dengan dunia usaha/industri dalam meningkatkan mutu lulusan		
10	Bagaimana Jadwal pelaksanaan program sinergitas SMK dengan	Kami senang dengan jadwal yang sudah ditetapkan untuk program sinergitas ini. Kegiatan seperti magang dan workshop tidak

	DUDI?	mengganggu jam belajar reguler, sehingga siswa tetap bisa fokus pada pembelajaran. Dengan adanya jadwal yang teratur, siswa bisa mempersiapkan diri lebih baik untuk mengikuti setiap kegiatan.
11	Bagaimana Rencana Program Semester (RPS) dalam pembelajaran program sinergitas SMK dengan DUDI apakah sudah berjalan optimal?	RPS yang ada sudah cukup baik, dengan adanya materi dari DUDI yang membuat pembelajaran terasa lebih nyata. Kami berharap RPS ini dapat terus diperbarui agar selalu relevan dengan perkembangan industri. Dengan demikian, siswa bisa mendapatkan pengalaman yang bermanfaat dan siap terjun ke dunia kerja.
12	Bagaimana Kemitraan (program sinergitas SMK dengan DUDI) terkait agar lulusan terserap ?	Kami sangat mendukung kemitraan yang dijalin sekolah dengan PT. Sumber Alfaria Trijaya. Hal ini membuka banyak peluang bagi siswa untuk terjun langsung ke dunia kerja melalui magang dan program pelatihan. Kami berharap kerjasama ini dapat terus berlanjut agar siswa memiliki lebih banyak peluang untuk dipekerjakan setelah lulus.
13	Bagaimana Pelaksanaan pembelajaran program sinergitas SMK dengan DUDI meliputi pendahuluan, inti dan penutup?	Pelaksanaan pembelajaran di kelas sangat menyenangkan. Kami mendapatkan materi yang menarik dan langsung dari praktisi industri. Proses pembelajaran yang terstruktur mulai dari pendahuluan hingga evaluasi membuat kami lebih memahami materi. Kami berharap pembelajaran seperti ini dapat terus berlangsung untuk mempersiapkan kami menghadapi dunia kerja.

14	Bagaimana hasil evaluasi penyerapan lulusan program sinergitas antara SMK dan Dunia Usaha/Industri?	Saya pribadi merasa terbantu dengan adanya program sinergitas antara sekolah dan industri. Saat saya magang di Alfamart, saya belajar bagaimana bekerja secara profesional. Setelah lulus, saya langsung diterima kerja karena mereka sudah tahu kemampuan saya dari masa PRAKERIN. Teman-teman saya juga banyak yang langsung kerja di tempat magang mereka. Jadi program ini menurut saya sangat bagus karena kami tidak hanya belajar di kelas, tapi juga punya pengalaman nyata di dunia kerja.
Evaluasi sinergitas Sekolah Menengah Kejuruan dengan dunia usaha/industri dalam meningkatkan mutu lulusan		
15	Apa saja aspek utama yang perlu dievaluasi untuk menilai sinergitas antara SMK dan Dunia Usaha/Industri?	Bagi kami, aspek yang perlu dievaluasi adalah pengalaman yang didapat selama magang dan pelatihan. Siswa harus merasakan manfaat dari program sinergitas ini dalam hal peningkatan keterampilan dan peluang kerja. Kami juga ingin mengetahui apakah materi yang diajarkan di kelas sesuai dengan apa yang dibutuhkan di lapangan kerja, sehingga lulusan dapat bersaing dengan baik.
16	Jelaskan jenis evaluasi apa yang paling tepat digunakan untuk mengevaluasi sinergitas antara SMK dan Dunia Usaha/Industri dan mengapa?	Evaluasi yang melibatkan umpan balik langsung dari siswa dan orang tua sangat penting. Kami percaya bahwa survei kepuasan siswa dan orang tua tentang program sinergitas akan membantu pihak sekolah memahami keberhasilan dan kelemahan program ini. Selain itu, analisis

		penyerapan lulusan di dunia kerja juga menjadi kriteria evaluasi yang relevan.
17	Sebutkan dan jelaskan langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam proses evaluasi sinergitas antara SMK dan Dunia Usaha/Industri?	Kami berharap proses evaluasi melibatkan partisipasi aktif dari siswa dan orang tua. Langkah-langkah seperti pengisian survei kepuasan dan forum diskusi akan sangat membantu. Hasil dari evaluasi tersebut harus disampaikan dengan transparan agar semua pihak dapat memahami hasil dan rekomendasi untuk perbaikan ke depan.
18	Apa saja kriteria yang harus digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan sinergitas antara SMK dan Dunia Usaha/Industri dalam meningkatkan mutu lulusan?	Dari perspektif siswa dan orang tua, kriteria keberhasilan meliputi peningkatan peluang kerja, kemampuan siswa untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh di dunia nyata, serta kepuasan siswa terhadap program magang. Kami ingin memastikan bahwa lulusan tidak hanya memiliki ijazah, tetapi juga keterampilan yang relevan dan pengalaman praktis yang memadai.
Faktor penghambat yang dihadapi dalam melaksanakan sinergitas Sekolah Menengah Kejuruan dengan dunia usaha/industri dalam meningkatkan mutu lulusan		
19	Apa saja yang menjadi Hambatan SDM dalam program sinergitas SMK dengan DUDI?	Dari perspektif kami, sebagai siswa dan orang tua, hambatan SDM juga dapat dilihat dari kurangnya dukungan dan pembinaan dari mentor di industri. Siswa seringkali merasa kesulitan untuk memahami praktik kerja yang sebenarnya jika tidak ada bimbingan langsung dari orang yang berpengalaman di bidangnya. Kami berharap agar lebih banyak profesional

		dari DUDI yang dapat terlibat dalam proses pembelajaran.
20	Apa saja yang menjadi Hambatan Sarana dan Prasarana (program sinergitas SMK dengan DUDI?	Bagi kami sebagai siswa dan orang tua, kurangnya fasilitas praktik menjadi penghambat utama. Siswa sering kali merasa tidak percaya diri ketika harus bersaing dengan lulusan dari sekolah lain yang memiliki fasilitas yang lebih baik. Kami mengharapkan agar sekolah dapat berusaha lebih keras untuk meningkatkan sarana dan prasarana demi kepentingan siswa.
21	Apa saja yang menjadi Hambatan Kebijakan dalam program sinergitas SMK dengan DUDI?	Bagi kami, hambatan kebijakan juga terkait dengan kurangnya dukungan dari pemerintah dalam hal fasilitasi kerjasama antara sekolah dan DUDI. Kami merasa bahwa seharusnya ada insentif lebih untuk mendorong industri berpartisipasi aktif dalam pendidikan. Kebijakan yang ada belum sepenuhnya mendukung perkembangan kompetensi siswa di dunia kerja.
22	Apa saja yang menjadi Hambatan PRAKERIN dalam program sinergitas SMK dengan DUDI?	Bagi kami, tantangan terbesar adalah ketika perusahaan tidak memberikan penugasan yang sesuai dengan apa yang kami pelajari di sekolah. Kami merasa tidak banyak belajar dan hanya menjadi tenaga bantu di perusahaan. Selain itu, tidak semua tempat magang memiliki fasilitas yang mendukung proses belajar, seperti adanya pembimbing yang berkompeten atau kesempatan untuk bertanya langsung kepada ahli di bidangnya

Solusi yang dilakukan dalam sinergitas Sekolah Menengah Kejuruan dengan dunia usaha/industri dalam meningkatkan mutu lulusan		
23	Bagaimana Solusi SDM yang diberikan dalam program sinergitas SMK dengan DUDI?	Dari perspektif kami, sebagai siswa dan orang tua, kami berharap adanya program mentoring di mana siswa dapat langsung dibimbing oleh para profesional dari DUDI. Hal ini akan membantu siswa memahami lebih baik tentang tuntutan dan keterampilan yang diperlukan di dunia kerja. Kami juga menginginkan adanya bimbingan karir untuk membantu siswa merencanakan langkah mereka setelah lulus.
24	bagaimana Solusi Sarana dan Prasarana yang diberikan dalam program sinergitas SMK dengan DUDI?	Kami berharap adanya peningkatan dalam hal fasilitas praktik, seperti lab komputer dan ruang simulasi bisnis yang memadai. Siswa perlu akses ke alat dan teknologi yang digunakan di industri agar mereka siap menghadapi tantangan di dunia kerja. Sebagai orang tua, kami sangat mendukung inisiatif yang akan membawa perbaikan dalam hal sarana dan prasarana pendidikan.
25	Bagaimana Solusi Kebijakan yang diberikan dalam program sinergitas SMK dengan DUDI?	Dari sudut pandang siswa dan orang tua, kami berharap ada kebijakan yang memberikan ruang bagi siswa untuk mengikuti program magang di DUDI dengan lebih mudah. Kami juga ingin adanya dukungan dari pemerintah dalam bentuk insentif bagi DUDI yang berpartisipasi aktif dalam pendidikan. Kebijakan yang mendukung kerjasama ini akan sangat bermanfaat bagi masa depan

		siswa.
26	Bagaimana Solusi PRAKERIN yang diberikan dalam program sinergitas SMK dengan DUDI?	Solusi yang saya lihat adalah dengan adanya komunikasi yang lebih baik antara sekolah dan perusahaan. Kami berharap agar perusahaan dapat lebih memahami bidang yang kami pelajari dan memberikan tugas yang relevan dengan keahlian kami. Selain itu, akan sangat membantu jika ada pembimbing dari sekolah yang lebih sering mengunjungi kami saat PRAKERIN, supaya kami bisa mendapatkan feedback langsung dan mengetahui apakah kami sudah berada di jalur yang benar dalam mengembangkan keterampilan kami.

Lampiran 2.9

Hasil Observasi

Kode : CL.A2.O2

Hasil Wawancara : SMK Muhammadiyah 1 Ciputat

No	Kegiatan yang di observasi	Hasil Observasi
1	Mengobservasi Refresentatif SMK a. Potensi dan keunggulan yang dimiliki dalam program sinergitas SMK dengan DUDI b. Kelemahan dan gangguan yang bisa menjadi kendala atau masalah dalam program sinergitas SMK dengan DUDI	a. Potensi dan keunggulan: SMK memiliki kerjasama yang kuat dengan PT. Alfaria Trijaya, memberikan peluang magang bagi siswa. Kurikulum relevan dengan kebutuhan industri, khususnya di bidang ritel dan pemasaran. b. Kelemahan dan kendala: Keterbatasan dalam penguasaan teknologi digital terbaru dan pengembangan keterampilan soft skill bagi siswa. Juga terdapat kendala dalam penyesuaian antara teori dan praktik di lapangan.
2	Mengobservasi lingkungan dan suasana SMK Hal-hal positif (potensi/ kekuatan/ keunggulan) yang dapat mendukung sinergitas SMK dengan DUDI dan Hal-hal negatif (kelemahan / kekurangan) yang mengganggu / mengancam program sinergitas SMK dengan DUDI	a. Hal-hal positif: Suasana pembelajaran mendukung dengan fasilitas seperti laboratorium komputer yang sesuai untuk kegiatan bisnis daring. Dukungan dari PT. Alfaria Trijaya memperkuat program praktik siswa. b. Hal-hal negatif: Beberapa fasilitas perlu pembaruan untuk mengikuti perkembangan teknologi. Keterbatasan sumber daya yang menghambat integrasi teknologi lebih lanjut dalam pembelajaran.

3	Mengobservasi kegiatan program sinergitas SMK dengan DUDI	Program magang berjalan efektif dengan PT. Alfaria Trijaya, memberikan pengalaman industri nyata. Namun, perlu peningkatan pada bimbingan teknis dan pendalaman materi digital marketing untuk siswa agar lebih siap menghadapi tantangan industri.
---	---	---

Lampiran 2.10
Hasil Dokumentasi

Kode : CL.A2.D2
 Hasil Wawancara : SMK Muhammadiyah 1 Ciputat

No	Dokumen yang diperoleh	Hasilnya
1	Adakah dokumen Rencana Strategis (Renstra) SMK dalam 5 tahun kedepan?	Tersedia dan mencakup rencana pengembangan sekolah.
2	Adakah dokumen Rencana Operasional dalam 1 tahun ?	Tersedia dan diimplementasikan dalam operasional harian sekolah.
3	Adakah Visi, misi, tujuan dan nilai (<i>value</i>) SMK ?	Tersedia dan dijadikan panduan untuk seluruh kegiatan pendidikan.
4	Adakah Rencana Program Semester (RPS) program sinergitas SMK dengan DUDI?	Tersedia, mendukung kerjasama dengan DUDI.
5	Adakah dokumen tentang sejarah dan Profil SMK?	Tersedia dengan informasi lengkap tentang sejarah dan profil sekolah.
6	Adakah Website Resmi SMK ?	Tersedia dan aktif, namun memerlukan pembaruan berkala.
7	Adakah dokumen naskah rancangan strategi dan program sinergitas SMK dengan DUDI?	Tersedia, menjadi dasar program kerjasama dengan dunia industri.
8	Adakah dokumen tentang SOP tata kelola bidang akademik, SDM, sarana dan prasarana dan keuangan?	Tersedia, digunakan sebagai pedoman dalam pengelolaan sekolah.
9	Adakah dokumen Buku Panduan SMK ?	Tersedia dan disebarkan ke siswa dan staf.
10	Adakah dokumen Naskah Mou / Kerjasama dalam program sinergitas SMK dengan DUDI?	Tersedia, termasuk kerjasama dengan PT. Sumber Alfaria Trijaya (Alfamart).

11	Adakah dokumen Klipping berita / artikel media (jika ada)?	Tersedia, dengan beberapa artikel yang mendokumentasikan program sinergitas dengan DUDI.
----	--	--

Lampiran 3

DOKUMENTASI PELAKSANAAN WAWANCARA PROFIL WEBSITE SMK

SMK Muhammadiyah 3 Tangerang Selatan

SMK Muhammadiyah 1 Ciputat



Photo Bersama dengan KS SMK Muhammadiyah 1 Ciputat dan ketua DPC kec Ciputat



Business center (Alfamart) SMK Muhammadiyah 1 Ciputat



Wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 3 Tangerang Selatan
Bapak Rachmat Kartolo M.Si.



Wawancara dengan Bapak Erwinskyah Selaku Wakil Kurikulum SMK
Muhammadiyah 3 Tangerang Selatan

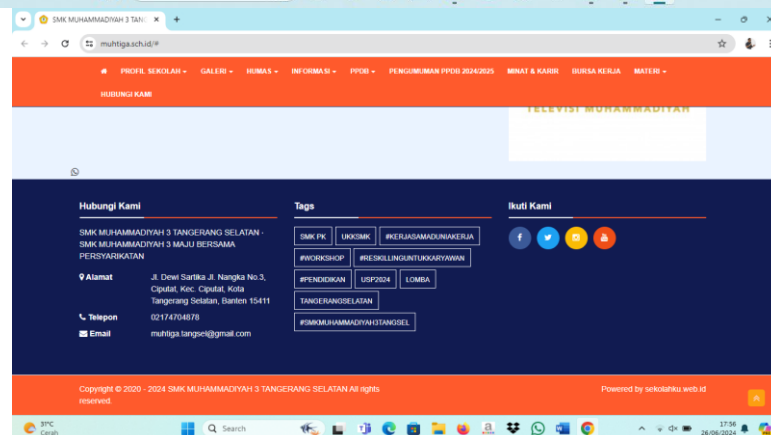


Wawancara dengan Bapak Hadi Sabaruddin Wakil Sarpras SMK Muhammadiyah 3 Tangerang Selatan



Koperasi atau Sarana jurusan Pemasaran SMK Muhammadiyah 3 Tangerang Selatan

Website SMK Muhammadiyah 3 Tangerang Selatan : <https://muhtiga.sch.id/>



Website SMK Muhammadiyah 1 Ciputat : <https://smkm1ciputat.sch.id/>



**PROFIL LULUSAN PEMASARAN
(BISNIS RITEL)**

VISI

Menghasilkan lulusan tenaga Pemasaran yang memiliki kompetensi dan profesi yang unggul dilandasi iman dan taqwa yang mampu berkompetisi dalam bekerja sesuai dengan tuntutan dunia usaha / dunia industri.

MISI

1. Menyiapkan tenaga di bidang Pemasaran yang terampil, teliti, jujur, bertakwa dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Mendidik siswa agar mampu memilih karir, berkompetisi, dan mengembangkan sikap profesional.
3. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan kompetensi keahlian Pemasaran berbasis kecakapan hidup sesuai dengan kebutuhan dunia usaha / dunia industri.

PROFIL KOMPETENSI KEAHLIAN PEMASARAN

SMK MUHAMMADIYAH 1 CIPUTAT

VISI

Menghasilkan lulusan tenaga Pemasaran yang memiliki kompetensi dan profil yang unggul dilandasi iman dan taqwa yang mampu berkompetisi dalam bekerja sesuai dengan tuntutan dunia usaha / dunia industri.

MISI

1. Menyiapkan tenaga di bidang Pemasaran yang terampil, teliti, jujur, bertakwa dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Mendidik siswa agar mampu memilih karir, berkompetisi, dan mengembangkan sikap profesional.
3. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan kompetensi keahlian Pemasaran berbasis kecakapan hidup sesuai dengan kebutuhan dunia usaha / dunia industri.

TUJUAN

1. Menyiapkan lulusan yang menguasai kompetensi keahlian bidang Pemasaran.
2. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan pekerjaan di bidang Pemasaran.
3. Menghasilkan lulusan yang memiliki karir, nilai dan sikap dalam berkehidupan, berkeadilan di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bekerja.
4. Menghasilkan lulusan yang memiliki kepedulian, nilai kerja dan disiplin terhadap pembelajaran.
5. Menghasilkan lulusan yang mampu mengabdikan kerja serta untuk mengembangkan karir ke depan.

Lampiran 4

CONTOH MOU / KESEPAKATAN BERSAMA PROGRAM BDP
DENGAN PT. ALFARIA TRIJAYA (ALFAMART)



**PERJANJIAN KERJASAMA
ANTARA
PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DENGAN
SMK MUHAMMADIYAH 1 CIPUTAT
TENTANG**



**PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN RITEL
BAGI SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN/SEDERAJAT**

Nomor: SAT-SMK.MDY.1.CPT/L&D/PKS/IX/2016/915

Perjanjian Kerjasama tentang Penyelenggaraan Pendidikan Ritel bagi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan/Sederajat ini ("**Perjanjian**"), dibuat di Ciputat, pada hari Kamis, tanggal dua puluh sembilan bulan September tahun dua ribu enam belas (29-09-2016), oleh dan antara:

- I. **PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**, perseroan terbatas terbuka yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, berkedudukan di Kota Tangerang, dan berkantor di Jalan MH Thamrin Nomor: 9, Cikokol 15117, dalam hal ini diwakili oleh **H. Solihin**, berdasarkan Surat Kuasa Direksi Nomor: SAT-SLN/SK/CL/XII/2015/097, tertanggal 16 Desember 2015, dari dan oleh karenanya sah bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili **PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk** ("**PIHAK PERTAMA**"); dan
- II. **SMK MUHAMMADIYAH 1 CIPUTAT**, berkedudukan di Ciputat, dan berlokasi di Jalan Ki Hajar Dewantara No. 38 Rukun Tetangga 001 Rukun Warga 003, Kelurahan Ciputat Kecamatan Ciputat Kota Tangerang Selatan, dalam hal ini diwakili oleh **Adi Suryadi, MPD**, selaku Kepala Sekolah, berdasarkan Surat Keputusan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Banten Nomor: 005/KEP/11.0/D/2014 Tahun 2014, tertanggal 20 Maret 2014, dari dan oleh karenanya sah bertindak untuk dan atas nama serta mewakili **SMK MUHAMMADIYAH 1 CIPUTAT** ("**PIHAK KEDUA**").

Bahwa **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** masing-masing menjalani jabatannya sebagaimana tersebut diatas, yang selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "**Para Pihak**" dan secara sendiri-sendiri disebut "**Pihak**", terlebih dahulu menerangkan sebagai berikut :

- a. bahwa **PIHAK PERTAMA** merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan secara ritel, dengan jaringan minimarket dikenal dengan nama "**Alfamart**" yang memiliki kepedulian terhadap peningkatan mutu layanan pendidikan dan kualitas lulusan Sekolah Menengah Kejuruan/Sederajat;
- b. bahwa **PIHAK KEDUA** memiliki tugas untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan secara umum dan khususnya menyiapkan tenaga vokasional.

Sehubungan dengan hal-hal tersebut, Para Pihak dengan ini sepakat untuk membuat Perjanjian dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Paraf Pihak I	Paraf Pihak II

PASAL 1 KETENTUAN UMUM

Dalam Perjanjian ini yang dimaksud dengan:

1. **Evaluasi** adalah kegiatan penilaian secara berkala oleh PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA kepada Siswa yang meliputi *hard competency* dan *soft competency*.
2. **Alfamart Class** adalah kelas kemitraan antara PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA sehubungan dengan penyelenggaraan Program Pendidikan Alfamart Class.
3. **Siswa** adalah siswa PIHAK KEDUA yang telah lulus seleksi penerimaan Alfamart Class.
4. **Seleksi Penerimaan** adalah proses seleksi untuk diterima sebagai Siswa Alfamart Class yang dilaksanakan pada semester I (pertama).
5. **Program Pendidikan Alfamart Class** adalah program pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan/Sederajat oleh PIHAK KEDUA dengan persyaratan yang telah ditentukan oleh PIHAK PERTAMA, dimana lulusannya langsung diangkat menjadi pegawai PIHAK PERTAMA.

PASAL 2 MAKSUD DAN TUJUAN

Para Pihak sepakat kerjasama dalam Perjanjian ini bertujuan untuk :

1. Meningkatkan kompetensi dan mutu sumber daya manusia melalui penyelenggaraan Program Pendidikan Alfamart Class dalam bidang ritel yang diselenggarakan bersama antara Para Pihak.
2. Menyalurkan Siswa lulusan Program Pendidikan Alfamart Class untuk dapat bekerja di PIHAK PERTAMA, dengan tetap memperhatikan syarat dan ketentuan yang berlaku di PIHAK PERTAMA.

PASAL 3 LINGKUP KERJASAMA

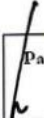
1. PIHAK KEDUA menyelenggarakan Program Pendidikan Alfamart Class, berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta disesuaikan dengan kebutuhan PIHAK PERTAMA.
2. PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA secara bersama-sama menyusun kurikulum Program Pendidikan Alfamart Class dan silabus berbasis kompetensi yang mengacu pada peraturan dan ketentuan Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, serta disesuaikan dengan kebutuhan PIHAK PERTAMA.
3. Calon Siswa Program Pendidikan Alfamart Class sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat 1 diseleksi secara bersama-sama oleh PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA.

4. PIHAK KEDUA melaksanakan Program Pendidikan Alfamart *Class* setiap angkatan dengan jumlah Siswa paling banyak berjumlah 36 (tiga puluh enam) orang per kelas.
5. PIHAK PERTAMA akan memberikan modul-modul materi yang dimiliki oleh PIHAK PERTAMA untuk kegiatan Program Pendidikan Alfamart *Class* kepada PIHAK KEDUA, dan PIHAK KEDUA dengan ini berjanji selama dan sesudah jangka waktu Perjanjian tidak akan menggunakan modul-modul materi tersebut untuk kepentingan lain selain yang tercantum dalam Perjanjian ini.
6. Dalam batas-batas serta jumlah yang disepakati oleh Para Pihak, PIHAK PERTAMA akan memberikan dukungan dan bantuan kepada PIHAK KEDUA untuk menyediakan tenaga pengajar yang diperlukan dalam kaitan dengan pelaksanaan Program Pendidikan Alfamart *Class*.
7. Secara berkala, PIHAK PERTAMA akan melakukan evaluasi kepada Siswa Program Pendidikan Alfamart *Class*.
8. PIHAK KEDUA wajib memberikan laporan perkembangan akademik per semester setiap Siswa kepada PIHAK PERTAMA.
9. Siswa yang dapat diangkat menjadi karyawan PIHAK PERTAMA adalah Siswa yang telah lulus Program Pendidikan Alfamart *Class* dengan nilai rata – rata C.

PASAL 4 PERSYARATAN CALON SISWA

Calon Siswa harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. sehat jasmani dan rohani;
- b. lulus seleksi penerimaan di SMK/Sederajat;
- c. usia maksimal 16 (enam belas) tahun;
- d. tidak buta warna dan ketunaan lain yang akan mengganggu kelancaran pembelajaran dalam Program Pendidikan Alfamart *Class*;
- e. untuk pria, memiliki tinggi badan minimal 160 cm (seratus enam puluh centimeter);
- f. untuk wanita, memiliki tinggi badan minimal 155 cm (seratus lima puluh lima centimeter);
- g. bebas narkoba, dinyatakan dengan surat pernyataan bermeterai dari yang bersangkutan;
- h. untuk pria, tidak memiliki tato dan bertindik;
- i. untuk wanita, tidak memiliki tato dan tidak bertindik lebih dari 1 (satu) pasang;
- j. melampirkan surat keterangan catatan berkelakuan baik dari PIHAK KEDUA;
- k. melampirkan surat pernyataan yang menyatakan bersedia ditempatkan di tempat PIHAK PERTAMA yang tersebar di seluruh Indonesia, pada saat diterima sebagai karyawan PIHAK PERTAMA;
- l. lolos seleksi penerimaan dan wajib menandatangani perjanjian tersendiri dengan PIHAK PERTAMA;

Paraf Pihak I	Paraf Pihak II
	

- m. mendapat persetujuan orang tua/wali, dinyatakan dengan surat pernyataan persetujuan dari orang tua/wali.

PASAL 5

SELEKSI PENERIMAAN

1. Seleksi penerimaan/ujian masuk calon Siswa Program Pendidikan Alfamart *Class* mengikuti ketentuan sistem rekrutmen pegawai yang berlaku di lingkungan PIHAK PERTAMA dan ketentuan penerimaan calon Siswa PIHAK KEDUA.
2. Seleksi penerimaan calon Siswa Program Pendidikan Alfamart *Class* sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 dilaksanakan oleh suatu tim yang terdiri atas anggota PIHAK PERTAMA dan anggota PIHAK KEDUA.
3. Tim seleksi penerimaan calon Siswa sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 ditetapkan bersama oleh Para Pihak.
4. Seleksi penerimaan sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:
 - a. Seleksi Administrasi;
 - b. Tes Kemampuan Akademik;
 - c. Tes Psikologi;
 - d. Tes Kesehatan;
 - e. Wawancara.
5. Pelaksanaan Seleksi Administrasi dilakukan oleh PIHAK KEDUA dengan biaya ditanggung oleh tiap calon Siswa, sedangkan Tes Kemampuan Akademik, Tes Psikologi, Tes Kesehatan, dan Wawancara dilakukan oleh PIHAK PERTAMA dengan biaya ditanggung oleh PIHAK PERTAMA.
6. Pengumuman penerimaan Siswa Program Pendidikan Alfamart *Class* dilaksanakan secara terbuka.

PASAL 6

PELAKSANAAN PROGRAM PENDIDIKAN ALFAMART CLASS

1. Program Studi yang dilaksanakan adalah seperti sebagaimana yang terdapat dalam Lampiran 1 Perjanjian ini.
2. Penerimaan Siswa Program Pendidikan Alfamart *Class* dilaksanakan tiap tahun pelajaran, dimulai pada tahun pelajaran 2016/2017.
3. Siswa Program Pendidikan Alfamart *Class* dapat mengikuti program praktek kerja industri ("Prakerin") minimal 3 (tiga) bulan dan maksimal 1 (satu) tahun di PIHAK PERTAMA.
4. Siswa program Prakerin wajib mengikuti standar jam kerja di PIHAK PERTAMA, kecuali peserta magang di toko dibagi per shift, yaitu 5 (lima) hari kerja 1 (satu) hari

off, 7 (tujuh) jam per hari termasuk 1 (satu) jam istirahat, dan apabila masuk shift 2 (dua) maka jam pulang siswa pada jam 20.00 WIB.

5. Siswa Prakerin akan mendapatkan uang saku sebesar Rp30.000 (tiga puluh ribu Rupiah) per hari dengan mengisi absensi pada saat datang dan pulang.

PASAL 7

JANGKA WAKTU DAN PENGAKHIRAN PERJANJIAN

1. Perjanjian ini berlaku selama 6 (enam) tahun sejak tahun ajaran sebagaimana tercantum dalam Pasal 6 ayat 2 ("**Jangka Waktu Perjanjian**") dan dapat diperpanjang dengan pemberitahuan tertulis oleh salah satu Pihak lainnya selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum berakhirnya Perjanjian ini.
2. Pertimbangan perpanjangan Jangka Waktu Perjanjian dilakukan dengan mempertimbangkan hasil evaluasi berkala yang dilakukan setiap 1 (satu) tahun sekali selama Jangka Waktu Perjanjian dan ketaatan terhadap pemenuhan kewajiban-kewajiban berdasarkan Perjanjian ini.
3. Perjanjian ini dapat diakhiri sewaktu-waktu berdasarkan kesepakatan Para Pihak atau berdasarkan pertimbangan dari masing-masing Pihak dan maksud pengakhiran tersebut harus disampaikan secara tertulis oleh Pihak yang menghendaki kepada Pihak lain selambat-lambatnya 2 (dua) bulan sebelum waktu pengakhiran yang dikehendaki.
4. Dalam hal Perjanjian ini tidak diperpanjang lagi, baik karena permintaan salah satu Pihak ataupun karena alasan lain, pengakhiran Perjanjian ini tidak mempengaruhi hak dan kewajiban masing-masing Pihak yang harus diselesaikan, sebagai akibat dari pelaksanaan Perjanjian sebelum berakhirnya Jangka Waktu Perjanjian.
5. Para Pihak setuju untuk mengesampingkan berlakunya Pasal 1266 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata, terhadap segala sesuatu yang bertalian dengan pengakhiran Perjanjian sehingga pengakhiran Perjanjian ini cukup dilakukan oleh salah satu Pihak dengan pemberitahuan secara tertulis kepada Pihak lainnya tanpa keputusan dari pengadilan.

PASAL 8

HAK DAN KEWAJIBAN

1. **Kewajiban PIHAK PERTAMA:**
 - a. Memberikan modul materi yang terkait dengan penyusunan kurikulum pendidikan ritel Alfamart *Class* kepada PIHAK KEDUA.
 - b. Memberikan bantuan untuk melengkapi sarana dan prasarana sebagai fasilitas pembelajaran ritel, sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, kepada PIHAK KEDUA.
 - c. Memberikan layanan pembelian barang dagangan (*repeat order*) *business center* laboratorium ritel PIHAK KEDUA.
 - d. Membantu pengelolaan dan pengembangan *business center* PIHAK KEDUA.

Paraf Pihak I 	Paraf Pihak II 
--	---

- e. Membantu melakukan sinkronisasi kurikulum pelajaran mulai dari kelas 10 sampai dengan kelas 12.
- f. Membantu penyesuaian materi belajar.
- g. Membantu pengayaan kompetensi tenaga pendidik PIHAK KEDUA.
- h. Menjadi narasumber/pemateri sesuai kebutuhan kompetensi.
- i. Membantu mengidentifikasi kebutuhan sarana infrastruktur pendukung/laboratorium kegiatan belajar.
- j. Memfasilitasi program Prakerin bagi Siswa di tempat PIHAK PERTAMA.
- k. Melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi kegiatan Program Pendidikan Alfamart Class sebagaimana yang tercantum dalam Perjanjian.

2. **Kewajiban PIHAK KEDUA:**

- a. Menyelenggarakan pendidikan Program Pendidikan Alfamart Class.
- b. Melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi kegiatan Program Pendidikan Alfamart Class sebagaimana tercantum dalam Perjanjian.
- c. Bertanggung jawab terhadap proses belajar mengajar kepada Siswa, dengan berpegang pada buku pedoman akademik, dan ketentuan lainnya.
- d. Membuat laporan perkembangan akademik per semester untuk diserahkan kepada PIHAK PERTAMA.
- e. Memelihara dan mengembangkan *business center* laboratorium ritel hibah dari PIHAK PERTAMA untuk kepentingan pembelajaran siswa PIHAK KEDUA.
- f. Melakukan pembelian barang dagangan (*repeat order*) *business center* laboratorium ritel dari PIHAK PERTAMA.
- g. Menjamin sistem Program *Operasional System business center* hibah dari PIHAK PERTAMA agar tidak dipergunakan untuk selain kepentingan Program Pendidikan Alfamart Class .

3. **HAK PIHAK PERTAMA:**

- a. Melakukan monitoring pelaksanaan pendidikan kepada PIHAK KEDUA.
- b. Memberikan teguran secara lisan dan tulisan bilamana PIHAK KEDUA lalai atau tidak memenuhi kewajiban berdasarkan Perjanjian.
- c. Menerima laporan perkembangan akademik per semester dari PIHAK KEDUA.
- d. Menerima pembelian barang dagangan (*repeat order*) *business center* laboratorium ritel dari PIHAK KEDUA.

4. **HAK PIHAK KEDUA:**

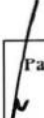
- a. Menerima modul materi yang terkait dengan penyusunan kurikulum pendidikan ritel Alfamart Class dari PIHAK PERTAMA.

- b. Menerima bantuan kelengkapan sarana dan prasarana sebagai fasilitas pembelajaran ritel sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dari PIHAK PERTAMA.
- c. Memberikan teguran secara lisan dan tulisan bilamana PIHAK PERTAMA lalai atau tidak memenuhi kewajiban berdasarkan Perjanjian.

PASAL 9

PERNYATAAN DAN JAMINAN

1. Masing-masing Pihak dengan ini menyatakan serta menjamin bahwa pelaksanaan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian ini dilaksanakan secara profesional dengan penuh tanggung jawab dan atas dasar itikad baik untuk terciptanya hubungan yang saling menguntungkan.
2. Masing-masing Pihak dengan ini menyatakan serta menjamin bahwa wakil dari masing-masing Pihak dalam Perjanjian, mempunyai kuasa dan wewenang penuh untuk mengikatkan diri baik untuk menandatangani Perjanjian ini maupun terlibat langsung dalam pelaksanaan Perjanjian ini.
3. Masing-masing Pihak dengan ini menyatakan serta menjamin bahwa Pihaknya adalah pihak yang sah memegang semua perizinan, persetujuan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan Perjanjian ini.
4. Masing-masing Pihak dengan ini menyatakan serta menjamin bahwa penandatanganan dan pelaksanaan Perjanjian ini tidak dan tidak akan bertentangan atau melanggar atau berbenturan dengan kaidah-kaidah hukum dan peraturan perundang-undangan serta kebijakan-kebijakan Pemerintah Republik Indonesia atau pihak yang berwenang lainnya.
5. Perubahan dan atau tambahannya dari Perjanjian ini merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dan mempunyai kekuatan hukum yang sama serta mengikat seperti halnya pasal-pasal lain dalam Perjanjian ini.
6. Apabila ada ketentuan dalam Perjanjian ini yang batal demi hukum atau dibatalkan Para Pihak, maka Para Pihak sepakat bahwa ketentuan yang batal tersebut tidak akan mengakibatkan batalnya atau membatalkan ketentuan-ketentuan lain dalam Perjanjian ini dan Para Pihak berkewajiban untuk mengganti ketentuan yang batal atau dibatalkan tersebut dengan ketentuan lain yang sah menurut hukum dan sedapat mungkin mencerminkan maksud dan tujuan komersial dari ketentuan yang batal atau dibatalkan tersebut.
7. Hak Atas Kekayaan Intelektual lainnya yang dimiliki oleh masing-masing Pihak dalam Perjanjian ini tetap menjadi hak milik dari masing-masing Pihak dan Para Pihak dilarang menggunakan Hak Atas Kekayaan Intelektual milik Pihak lainnya tanpa memperoleh persetujuan tertulis dari Pihak pemilik Hak Atas Kekayaan Intelektual tersebut.

Paraf Pihak I	Paraf Pihak II
	

PASAL 10

PENGALIHAN HAK DAN KEWAJIBAN

Tidak ada satu Pihak pun dalam Perjanjian ini yang dapat mengalihkan hak-haknya dan kewajiban-kewajibannya menurut Perjanjian ini kepada pihak ketiga manapun tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Pihak lainnya.

PASAL 11

PAJAK

Masing-masing Pihak wajib untuk menanggung dan membayar sendiri pajak, bea pungutan dan pembayaran lainnya yang menurut ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku merupakan kewajibannya sendiri, termasuk yang timbul karena Perjanjian ini dan pelaksanaannya.

PASAL 12

KEADAAN KAHAR (*FORCE MAJEURE*)

1. PARA PIHAK dapat dibebaskan dari kewajiban untuk melaksanakan isi Perjanjian ini, baik sebagian maupun keseluruhan, apabila kegagalan atau keterlambatan dalam melaksanakan Perjanjian ini disebabkan karena adanya *force majeure*.
2. Yang dimaksud *force majeure* pada ayat 1 ini adalah suatu keadaan yang ada di luar kemampuan pihak yang mengalami *force majeure* yaitu bencana alam, banjir, badai, yang dinyatakan oleh Pemerintah sebagai bencana alam, huru hara, kebakaran, sabotase, peperangan, epidemi, dan kepatuhan terhadap pelaksanaan perundang-undangan. Tidak termasuk *force majeure*, hal-hal yang diakibatkan oleh kelalaian, kealpaan, kecerobohan dan/atau ketidakpatuhan terhadap pelaksanaan perundang-undangan oleh masing-masing Pihak.
3. Pihak yang mengalami *force majeure* wajib memberitahukan secara lisan segera setelah mengalami *force majeure* dengan kewajiban memberitahukan secara tertulis kepada Pihak lainnya mengenai terjadinya peristiwa *force majeure* selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kalender sejak *force majeure* terjadi dengan memberikan penjelasan dan perkiraan dimulainya kembali pelaksanaan ketentuan Perjanjian. Keterlambatan atau kelalaian untuk memberitahukan terjadinya sebab *force majeure*, dapat mengakibatkan tidak diakuinya peristiwa tersebut sebagai *force majeure* oleh pihak lainnya.
4. Segala dan setiap permasalahan yang timbul akibat terjadinya *force majeure* akan diselesaikan oleh kedua Pihak secara musyawarah.

PASAL 13

PEMBERITAHUAN

1. Setiap pemberitahuan, komunikasi, surat menyurat, permintaan, persetujuan dan lain sebagaimana sehubungan dengan Perjanjian ini ("**Pemberitahuan**") harus dilakukan secara tertulis dan dikirimkan secara langsung dengan Fax atau Pos tercatat atau melalui surat elektronik (*E-mail*) ke alamat sebagai berikut di bawah ini :

Paraf Pihak I 	Paraf Pihak II 
--	---

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk

Alamat : Jalan MH. Thamrin Nomor 9, Cikokol, Tangerang 15117;

Telepon : 021 – 55755966;

Faximili : 021 – 55774298;

E-mail : kisl@sat.co.id

Up : Kristi Isla

Jabatan : People and Career Development General Manager.

SMK N 8 JAKARTA

Alamat : Jalan Raya Pejaten, Pasar Minggu Jakarta Selatan

Telepon : 021 – 7996 493

Faximili : 021 – 7948 246

E-mail : info@smkn8jakarta.com

Up : Sri Muljani, S.Pd

Jabatan : Humas

2. Pemberitahuan dianggap telah diterima: (i) apabila dikirimkan langsung, pada saat diterima; atau (ii) apabila dikirimkan melalui pos tercatat, pada tanggal hari ke-3 (ketiga) setelah diposkan; atau (iii) apabila dikirimkan melalui Fax, pada saat ditransmisikan; atau (iv) telah muncul laporan terkirim.
3. Setiap perpindahan alamat wajib diberitahukan secara tertulis kepada pihak lainnya selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kalender sejak saat kepindahan tersebut. Segala resiko yang timbul akibat perpindahan alamat yang tidak diberitahukan secara tertulis menjadi tanggung jawab pihak yang pindah alamat tanpa pemberitahuan tertulis.

PASAL 14

HUKUM YANG BERLAKU

1. Perjanjian ini dan pelaksanaannya tunduk pada dan diartikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Hukum Negara Republik Indonesia.
2. Dalam hal terjadi perselisihan atau perbedaan pendapat sebagai akibat dari pelaksanaan Perjanjian ini, Para Pihak sepakat dan setuju untuk menyelesaikannya secara musyawarah untuk mencapai mufakat. Apabila penyelesaian musyawarah tersebut tidak berhasil mencapai mufakat, Para Pihak sepakat untuk menyelesaikan perselisihan tersebut pada Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI).
3. Keputusan atas hasil penyelesaian perselisihan sebagaimana dimaksud pada ayat 2 bersifat final dan mempunyai kekuatan hukum tetap dan mengikat Para Pihak.

**PASAL 15
ADDENDUM**

1. Hal-hal lain yang belum diatur dalam Perjanjian ini akan ditentukan berdasarkan kesepakatan Para Pihak, dan akan dituangkan dalam Perjanjian Tambahan (*Addendum*) yang dibuat secara tertulis dan menjadi satu kesatuan serta bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian ini.
2. Setiap penambahan atau perubahan dari Perjanjian ini, tidak mengikat Para Pihak apabila tidak dinyatakan secara tertulis dan ditandatangani oleh masing-masing Pihak.
3. Perjanjian ini merupakan persetujuan dan kesepakatan akhir yang dicapai oleh Para Pihak sehubungan dengan hal-hal yang dimuat dalam Perjanjian ini dan dengan demikian Perjanjian ini menggantikan semua persetujuan, kesepakatan dan komitmen yang pernah dibuat oleh Para Pihak sebelum ditandatanganinya Perjanjian ini baik yang dibuat secara lisan maupun secara tertulis, baik yang dibuat secara langsung maupun tidak langsung, berkenaan dengan hal-hal yang dimuat dalam Perjanjian ini.

Demikian Perjanjian ini dibuat dan ditandatangani oleh Para Pihak di atas meterai yang cukup, di tempat dan pada tanggal yang disebutkan pada awal Perjanjian, dibuat dalam rangkap 2 (dua) yang sama bunyinya dan mempunyai kekuatan hukum yang sama.

Untuk dan atas nama PIHAK PERTAMA,
PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk



H. SOLIHIN
KUASA DIREKSI

Untuk dan atas nama PIHAK KEDUA,
SMK MUHAMMADIYAH 1 CIPUTAT



ADI SURYADI, M.Pd.

Mengetahui,
Kepala Dinas Pendidikan Kota Tangerang Selatan



Drs. H. MATHODAH S, M.Si.
Pembina Utama Muda IV/c
NIP 196008011984111001

Paraf Pihak I	Paraf Pihak II

LAMPIRAN I
A. AKADEMIK

No.	Jurusan	Program Keahlian	Mata Pelajaran
	Pemasaran	Pemasaran	Administrasi Barang
			Administrasi Transaksi
			Analisis Riset Pasar
			Komunikasi Bisnis
			Pelayanan Penjualan
			Pemasaran Online
			Penataan Barang Dagang
			Pengetahuan Barang
			Perencanaan Pemasaran
			Prinsip Bisnis Ritel

Untuk dan atas nama PIHAK PERTAMA,
PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk



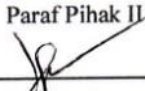
AA

H. SOLIHIN
KUASA DIREKSI

Untuk dan atas nama PIHAK KEDUA,
SMK MUHAMMADIYAH 1 CIPUTAT



ADI SURYADI, M.Pd.

Paraf Pihak I	Paraf Pihak II
	

Lampiran 5

DOKUMEN PENYELESAIAN STUDI S3 PPS UNINUS
(PENYUSUNAN DISERTASI DAN PENELITIAN)

Surat keterangan Pengangkatan Pembimbing Disertasi

Surat permohonan Ijin Penelitian

SMK Muhammadiyah 3 Tangerang Selatan
SMK Muhammadiyah 1 Ciputat

Surat Ijin Penelitian

SMK Muhammadiyah 3 Tangerang Selatan
SMK Muhammadiyah 1 Ciputat

Kartu Bimbingan Disertasi